

**PENGARUH PENETAPAN BREAK EVEN POINT
TERHADAP LABA PADA PT. SEMEN GRESIK
(PERSERO) Tbk.**

SKRIPSI

Nama : Anisa Solihah

NIM : 43107010018



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA

2011

**PENGARUH PENETAPAN BREAK EVEN POINT
TERHADAP LABA PADA PT. SEMEN GRESIK
(PERSERO) Tbk.**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

SARJANA EKONOMI

Program Studi Manajemen – Strata 1

Nama : Anisa Solihah

NIM : 43107010018



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA

2011

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Solihah

NIM : 43107010018

Program Studi : Manajemen S1

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia dikenai sanksi pembatalan skripsi ini apabila terbukti melakukan tindakan plagiat (penjiplakan).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Maret 2011

Materai Rp 6000

ANISA SOLIHAH

NIM : 43107010018

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Anisa Solihah
NIM : 43107010018
Program Studi : S1 Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Break Even Point terhadap Laba PT. Semen Gresik
(Persero) Tbk

Tanggal Ujian Skripsi : 8 Maret 2011

Disahkan oleh,

Pembimbing,

Drs. Wawan Purwanto, SE,MM.

Tanggal :

Dekan,

Ketua Program Studi Akuntansi,

Dr. Enny Ariyanto, M.Si

H.Arif Bowo Prayoga K,SE,MM

Tanggal :

Tanggal :

LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi berjudul

**PENGARUH BREAK EVEN POINT TERHADAP LABA PT. SEMEN GRESIK
(PERSERO) TBK**

Dipersiapkan dan Disusun oleh:

Anisa Solihah
NIM : 43107010018

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 8 Maret 2011 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Dewan Penguji
Ketua Penguji/Pembimbing Skripsi

Drs. Wawan Purwanto, SE,MM.

Anggota Dewan Penguji

Tri Wahyono. SE,MM

Anggota Dewan Penguji

Mochamad Rizki. BBA,MBA

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Pertama peneliti memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Atas perkenan-Nya juga lah cobaan yang peneliti hadapi semenjak proses penulisan sampai akhir penyajian penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Serta shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “**PENGARUH BREAK EVEN POINT TERHADAP LABA PT. SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk**” disusun dalam rangka memenuhi persyaratan akademis untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana.

Sebagai manusia yang merasa tidak lepas dari kekurangan maupun kelemahan dan dikarenakan keterbatasan ilmu serta pengalaman yang penulis miliki, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr.Ir. Arisetyanto Nugroho,MM selaku Rektor Universitas Mercubuana
2. Bapak Dr. Enny Ariyanto, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana.
3. Bapak H. Arief Bowo Prayoga,SE,MM., selaku Ketua Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana.

4. Bapak Drs. Wawan Purwanto, SE,MM., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada beliau peneliti ucapkan terima kasih yang tak terhingga.
5. Bapak M.Rizki dan Pak Tri Wahyono selaku anggota dewan Penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam pembuatan penelitian ini.
6. Seluruh dosen-dosen dan staff Program Studi Manajemen Universitas Mercu Buana, atas segala ilmu yang telah diberikan.
7. Papa dan Mama tercinta yang dengan setulus hati mencurahkan kasih sayang dan tak henti-hentinya memberikan doa, kepercayaan, nasehat, dan semangat kepada penulis serta telah sekuat tenaga memenuhi segala kebutuhan penulis baik material maupun spiritual.
8. Teh Ulan, rosi, rifki, lia dan ka ferdy makasih atas semangat dan kasih sayangnya.
9. Luly dan ida. terima kasih sudah menjadi sahabat sekaligus saudara yang membuatku semangat selama di UMB ini dan tetap seperti ini yah.
10. Betha, JAAHE dan Autiezt, meskipun jauh, dukungan kalian tetap berarti.
11. Kris Wibisono makasih tuk semua saran, motivasi, doa n supportnya selama penelitian ini.
12. Semua teman-teman seperjuangan Manajemen S1 angkatan 2007 Rani, ipeh, reza, Irma “mae”, riri n wulan, serta “Limbac Community” dan kawan-kawan Akutansi S1 maupun Manajemen D3, seangkatan ataupun junior yang tidak bisa

disebutkan satu persatu terima kasih atas kebersamaan dan suka dukanya selama menuntut ilmu di kampus tercinta.

13. Laura, Rudi, Yani, dan Helmy. Senior asdos serta adik – adik asdos Husnul, Ika, Ditha, Frisca, Dian, Alfiah, Rika dan Isna tetap semangat lanjutin tanggung jawab kita yah, *you are the wonder girls*.
14. *Last but not least*, Pak Nuli, Pak Syahrial, dan ka Atun. makasih atas *sharing*-nya.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Jakarta, 8 Maret 2011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI	iii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1,2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5

	1.4.1 Tujuan Penelitian	5
	1.4.2 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II	LANDASAN TEORI	7
	2.1 Manajemen Keuangan.....	7
	2.2.1 Pengertian Manajemen Keuangan	7
	2.2.2 Fungsi Manajemen Keuangan.....	8
	2.2 Biaya	13
	2.3.1 Pengertian Biaya	13
	2.3.2 Jenis Biaya	13
	2.3 Break Even Point.....	15
	2.4.1 Pengertian Break Even Point	15
	2.4.2 Kegunaan Break Even Point	17
	2.4 Laba.....	21
	2.5 Metode Penghitungan Break Even Point	25
	2.6 Analisis Pengaruh tingkat <i>Break Even Point</i> terhadap Laba Perusahaan.....	27
BAB III	METEDOLOGI PENELITIAN	28
	3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	30
	3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	30
	3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	31

3.1.3 Jenis Produk yang dihasilkan	32
3.2 Metode Penelitian.....	34
3.3 Hipotesis.....	35
3.4 Variabel dan Skala Pengukuran	36
3.5 Metode Pengumpulan Data	37
3.6 Jenis Data	37
3.7 Metode Analisa Data.....	37
3.7.1 Metode deskriptif kuantitatif.....	37
3.7.2 Metode deskriptif statistic	38
BAB IV ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Analisa Laporan Keuangan PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.....	40
4.2 Analisa Komponen Biaya PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	41
4.3 Analisis Perkembangan Volume dan hasil penjualan PT. Semen Gresik (Persero) Tbk tahun 199-2009	43
4.4 Analisa Break Even Point tahun 2005 – 2009	44
4.5 Analisis Perbandingan Laba, Penjualan dan <i>break even point</i> Perusahaan.	44
4.6 Analisis pengaruh break even point pada laba perusahaan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan	50

5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54
Lampiran 1 : Laporan Laba - rugi PT. Semen Gresik (Persero)Tbk tahun 1999 sampai 2009.....	54
Lampiran 2 : Laporan rincian biaya PT. Semen Gresik (Persero)Tbk tahun 1999 sampai 2009.....	60
Lampiran 3 : Rincian kalsifikasi biaya PT. Semen Gresik (Persero)Tbk tahun 1999 sampai 2009.....	73
Lampiran 4 :Jumlah volume produksi PT. Semen Gresik (Persero)Tbk tahun 1999 sampai 2009.....	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
4.1	Rekapitulasi Biaya PT. Semen Gresik (Persero) Tbk tahun 1999 – tahun 2009	42
4.2	Rekapitulasi Perkembangan Volume dan hasil Penjualan PT. Semen Gresik (Persero), Tbk tahun 1999 – 2009.....	43
4.3	Rekapitulasi Perhitungan Break Even Point PT. Semen Gresik (Persero),Tbk tahun 1999-2009	44
4.4	Rekapitulasi Perbandingan <i>Break Even Point</i> ,Hasil Penjualan Dan Laba Operasi PerusahaanTahun 1999 – 2009	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Laporan Laba - rugi PT. Semen Gresik (Persero)Tbk tahun 1999 sampai 2009.....	54
Lampiran 2 : Laporan rincian biaya PT. Semen Gresik (Persero)Tbk tahun 1999 sampai 2009.....	60
Lampiran 3 : Rincian Klasifikasi Biaya PT. Semen Gresik (Persero)Tbk tahun 1999 sampai 2009.....	73
Lampiran 4 : Jumlah volume produksi PT. Semen Gresik (Persero)Tbk tahun 1999 sampai 2009.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam perkembangan dunia usaha yang sangat pesat dewasa ini, banyak bermunculan perusahaan – perusahaan baru, baik yang berskala kecil, menengah dan besar disegala sektor usaha.

Pendirian – pendirian perusahaan baru tersebut pada umumnya mempunyai tujuan utama, yaitu untuk menghasilkan laba (provide motivate).

Bentuk perusahaannya antara lain dapat berupa : PT, Firma, CV, atau perusahaan perseorangan. Disamping itu juga ada organisasi yang bersifat nonprovide motive yang bertujuan sosial antara lain : mengurangi pengangguran, memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat luas, Bentuk perusahaan tersebut antara lain seperti : yayasan atau lembaga kemasyarakatan.

Namun saat ini, persaingan bisnis di Indonesia sangatlah ketat. Tidak heran jika banyak perusahaan yang tumbuh, berkembang dan sukses. Tetapi ada juga yang mengalami penurunan sampai gulung tikar.

Maka untuk mengatasi masalah – masalah yang timbul dalam persaingan bisnis, salah satu yang dapat dilakukan manajemen yaitu harus

mampu mengendalikan operasionalnya dengan baik. Karena jika terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan, akan mengakibatkan ketidakmampuan perusahaan ikut dalam kompetisi persaingan bisnis yang tidak mungkin berhenti, hingga akhirnya bangkrut.

Pada dasarnya manajemen harus dapat memutuskan bagaimana mengelola sumber daya ekonomi sesuai dengan tujuan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mencapai laba semaksimal mungkin. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sumber daya ekonomi tersebut benar – benar digunakan secara efektif dan efisien. Efektif berarti apabila sumber daya ekonomi tersebut benar – benar digunakan untuk tujuan perusahaan, yaitu untuk mencapai laba semaksimal mungkin. Sedangkan efisien berarti apabila sumber daya ekonomi tersebut bebas dari pemborosan.

Bagi perusahaan yang memiliki aktivitas operasional yang rumit dan kompleks senantiasa dihadapkan pada masalah – masalah manajemen sumber daya agar bisa dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Dalam upaya mengatasi masalah tersebut manajer harus terampil dan mampu bekerja dengan cermat.

Ekonomi yang pasang surut akhir – akhir ini mengakibatkan harga bahan baku serta daya beli masyarakat yang berubah – ubah. Hal ini memberikan pengaruh bagi perusahaan dalam menentukan harga dan volume produksi. Sehingga kemampuan manajemen dalam menetapkan strategi

perusahaan harus memadai untuk mengatasi persaingan dengan perusahaan competitor sejenis agar perusahaan dapat mencapai laba semaksimal mungkin.

Laba dicapai jika pendapatan melebihi total biaya yang dikeluarkan. Agar peningkatan pendapatan meningkat perusahaan harus menaikkan tingkat penjualannya untuk menaikkan tingkat penjualan tersebut, maka perusahaan harus merencanakannya terlebih dahulu, perencanaan itu dipakai sebagai pedoman dalam melakukan penjualan.

Di dalam menyusun perencanaan penjualan, manajemen membutuhkan informasi tentang pada tingkat penjualan berapa yang harus dicapai oleh perusahaan agar memperoleh laba atau pada tingkat penjualan berapa yang harus dicapai oleh perusahaan agar mencapai titik impas, atau pada tingkat penjualan berapakah perusahaan akan menderita kerugian. Dalam hal ini, salah satu alat bantu yang digunakan dalam manajemen adalah analisis *break even point* , yang merupakan bagian dari analisis biaya-volume-laba. Yaitu suatu analisa yang memberikan informasi tentang berapa tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak menderita kerugian ataupun tidak mendapatkan keuntungan. Dan dari analisa ini manajemen juga akan mengetahui berapa produk yang harus dijual untuk mencapai laba yang ditargetkan. Sehingga analisis *break even point* dapat berpengaruh atas laba perusahaan.

Asep (2007) Melakukan Penelitian tentang Peranan *Break Even Point* Sebagai Salah Satu Alat Bantu Manajemen Terhadap Perolehan Laba Pada Pt.

Perkebunan Nusanatara VIII Bandung. Variabel – variabel yang digunakan yaitu data biaya – biaya, volume, hasil penjualan, dan laba dari laporan keuangan perusahaan pada tahun 2005. Dalam penelitiannya Asep menggunakan dua analisis, yaitu deskriptif kuantitatif dan penelitian kausal. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta dan sifat – sifat dari populasi (obyek) penelitian serta penelitian kausal yaitu penelitian untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, korelasi dan determinasi, yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *break even point* berpengaruh positif terhadap laba perolehan yang berarti analisis *break even point* bermain bagian untuk laba perolehan.

Berdasarkan alasan – alasan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ **PENGARUH PENETAPAN ANALISIS BEP TERHADAP LABA PADA PT. SEMEN GRESIK (PERSERO) TBK**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menjabarkan rumusan masalah yang dijabarkan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan *break even point* dilakukan perusahaan sudah tepat?

2. Apakah tingkat penjualan PT. Semen Gresik (Persero), Tbk telah mencapai titik *break even point* ?
3. Bagaimana pengaruh analisis *break even point* terhadap laba PT. Semen Gresik (Persero), Tbk ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan terhadap PT.Semen Gresik (PERSERO) Tbk. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti masalah pengaruh analisis tingkat titik impas (*Break Even Point*) pada laba pada PT.Semen Gresik (PERSERO) Tbk. Penelitian ini hanya dibatasi pada jumlah biaya volume penjualan dan laba tiap tahun pada tahun 1999 – 2009.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan masalah yang akan dianalisa antara lain :

1. Untuk mengetahui perkembangan *Break Even Point* selama periode 1999 hingga 2009
2. Untuk mengetahui pengaruh penetapan *Break Even Point* yang efisien dalam laba PT. Semen Gresik (Persero) Tbk

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi manajemen dalam melaksanakan Analisis *break Even Point* sehingga mempengaruhi laba di masa yang akan datang dengan melihat perkembangan analisa *break even point* di periode waktu sebelumnya.

b. Bagi lingkungan perguruan tinggi

Diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang manfaat yang akan diperoleh dengan mengetahui analisa *Break Even Point* yang diterapkan di PT. Semen Gresik (PERSERO) Tbk.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya di bidang keuangan dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata

1.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian dan Fungsi Manajemen Keuangan

2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan secara umum (dalam bahasa Inggris disebut *finance*) mencakup tiga area yang saling berkaitan, yaitu perbankan dan pasar modal (*money and capital markets* atau *macro finance*), investasi (*investments*), dan manajemen keuangan (*financial management* atau *business finance*). Manajemen keuangan adalah area yang berkaitan secara langsung dengan pengelolaan dana (*financing and investing activities*) dalam suatu perusahaan.

Materi penelitian di bidang ini mencakup keseluruhan aktivitas yang berkaitan dengan usaha mendapatkan dana (*financing*) dan menggunakan dana (*investing*) termasuk fungsi pemenuhan kebutuhan dana (pendanaan) sebagai usaha untuk memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat – syarat yang paling menguntungkan, dan fungsi pendanaan sebagai usaha untuk menanamkan (*to invest*) setiap rupiah yang tersedia agar menghasilkan tingkat keuntungan yang maksimal. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa efisiensi dan efektifitas pengelolaan dana (sumber penggunaan) adalah prinsip dalam manajemen keuangan.

Sedangkan ada beberapa sumber mengenai pengertian Manajemen Keuangan, diantaranya :

Menurut Horne dan Wachowichz (2005), mengemukakan definisi Manajemen Keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan manajemen aktiva dengan beberapa tujuan umum sebagai latar belakangnya.

Menurut Darsono (2006), definisi Manajemen Keuangan adalah “Aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah – mudahnya dan menggunakannya seefektif, seefisien dan seproduktif mungkin untuk memperoleh laba.”

Menurut Farah Margaretha (2007), definisi Manajemen Keuangan adalah “ Proses pengambilan keputusan tentang asset, pembiayaan dari asset tersebut, dan pendistribusian dari seluruh cash flow yang potensial yang dihasilkan dari asset tadi.”

Moh. Benny (2009) pengertian manajemen Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan, menggunakan, dan mengalokasikan dana tersebut.
2. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai teori dan ilmu pengetahuan tentang mengelola keuangan.
3. Manajemen keuangan dapat pula diartikan sebagai ilmu yang membahas tentang investasi, pembelanjaan dan pengelolaan asset – asset dengan beberapa tujuan menyeluruh yang direncanakan.

2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Martono dan Harjito (2007) mengemukakan bahwa Manajemen Keuangan (*financial Management*), atau dalam literature lain disebut pembelanjaan, adalah segala bentuk aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain Manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh asset, mendanai asset, dan mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan. Dari definisi tersebut untuk melaksanakan fungsi keuangan diperlukan penentuan Keputusan Keuangan, yaitu :

1. Keputusan Investasi (*Investment Decision*)

Keputusan Investasi merupakan keputusan terhadap aktivitas apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi ini merupakan keputusan yang paling panjang, karena keputusan investasi ini berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu – waktu yang akan datang. Rentabilitas Investasi (*Return on investment*) merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan dari suatu investasi.

Keputusan Investasi dilakukan perusahaan dalam beberapa langkah, yaitu:

- 1) Manajer keuangan perlu menetapkan beberapa asset secara keseluruhan (*total asset*) yang diperlukan dalam perusahaan.

- 2) Dari asset yang diperlukan, perlu ditetapkan komposisi dari asset – asset tersebut, yaitu : berapa jumlah aktiva lancar (*current asset*) dan berapa jumlah aktiva tetap (*fixed asset*). Aktiva lancar dirinci kembali menjadi : berapa jumlah kas, piutang dan persediaan. Aktiva tetap dirinci lagi misalnya berapa jumlah alat kantor, kendaraan, mesin, gedung, dan tanah.
- 3) Untuk mencapai pemanfaatan asset secara optimal, maka asset – asset yang tidak ekonomis lagi tidak perlu dikurangi, dihilangkan, atau diganti dengan asset yang baru. Pengurangan asset (aktiva) yang sudah tidak ekonomis tersebut diganti dengan asset yang baru, sehingga dapat menghemat biaya operasi.

2. Keputusan Pendanaan (*Financing Decision*)

Keputusan Pendanaan menyangkut beberapa hal, diantaranya :

- 1) Keputusan mengenai penetapan sumber daya yang diperlukan untuk membiayai investasi tersebut yang dapat berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri.
- 2) Penetapan tentang pertimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum. Struktur modal yang optimum merupakan pertimbangan optimum hutang jangka panjang dan modal sendiri dengan biaya modal rata – rata minimal. Oleh karena itu, perlu ditetapkan apakah perusahaan menggunakan sumber modal ekstrem yang berasal dari hutang dengan menerbitkan obligasi, atau menggunakan modal sendiri dengan menerbitkan saham baru sehingga beban biaya modal yang

ditanggung perusahaan minimal. Kekeliruan dalam pengambilan keputusan pendanaan akan berakibat biaya yang ditanggung tidak minimal.

Biaya modal yang muncul berkaitan dengan keputusan pendanaan adalah biaya bunga untuk dana yang berasal dari hutang dan dividen bagi dana yang berasal dari saham atau modal sendiri. Biaya modal berupa bunga lebih mudah diterapkan karena sifatnya akan tetap selama umur hutang (obligasi) . sedangkan penentuan tentang dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham memerlukan kebijakan (*policy*) tersendiri.

3. Keputusan Pengelolaan Aktiva (*Asset Management Aktiva*)

Manajer Keuangan yang konservatif akan mengalokasikan dananya sesuai dengan jangka waktu asset yang didanai. Misalnya, aktiva lancar akan didanai dari hutang lancar yang jangka waktunya lebih panjang dari usia aktiva lancarnya dan sebagian hutang jangka panjang.

Aktiva tetap yang tidak disusutkan seperti tanah akan dibiayai dengan modal sendiri dan laba perusahaan atau laba ditahan. Sedangkan asset yang disusutkan seperti bangunan dan mesin serta peralatan dapat dibiayai dengan hutang jangka panjang dan modal sendiri. Hutang jangka panjang yang digunakan untuk membiayai aktiva yang disusutkan tersebut jangka waktu pengembaliannya lebih panjang dari umur ekonomis aktiva yang dibiayai. Hal ini untuk mengurangi resiko kegagalan dalam pengembalian hutang perusahaan.

Selain itu, langkah utama yang perlu dilakukan adalah melaksanakan fungsi keuangan yang akhirnya diharapkan akan menjamin tercapainya tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Adapun fungsi tersebut adalah :

1. Fungsi Pengendalian Likuiditas (*Function Leading to Liquidity*)

Sehubungan dengan usaha mencapai tujuan perusahaan maka manajer keuangan harus dapat menjaga dan memperbaiki likuiditas perusahaan. Untuk mencapai likuiditas yang tepat bagi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan – kegiatannya, manajer keuangan harus melaksanakan fungsi – fungsi sebagai berikut :

- 1) Peramalan aliran kas (*Forecasting Cash Flow*)
- 2) Mencari sumber dana (*Rising fund*), baik dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan.
- 3) Penggunaan dana

2. Fungsi Pengendalian Laba (*Function Leading of Profitability*)

Dalam usaha mencari laba, manajer keuangan dapat dianggap sebagai anggota penuh dalam manajemen perusahaan. Peran manajer keuangan terutama adalah untuk memberikan data spesifik (sebagai input) dalam proses pengambilan keputusan.

Bila dikaitkan dengan tujuan ini, maka fungsi manajer keuangan meliputi hal – hal sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengawasan atas biaya (*cost control*)

- 2) Menetapkan kebijakan harga (*pricing*)
- 3) Meramalkan laba yang akan datang (*forecasting future profits*)
- 4) Mengukur atau menjajaki biaya modal kerja (*measuring the cost of capital*)

2.2 Biaya

2.2.1 Pengertian Biaya

Terjadinya biaya merupakan suatu akibat dari pengorbanan nilai – nilai produksi yang digunakan dalam proses produksi. Tidak selamanya pengorbanan dapat dianggap sebagai biaya, dapat dilihat dari pendapat beberapa ahli sebagai berikut :

Menurut Mulyadi (2005) menyatakan bahwa pengertian biaya dalam arti luas adalah :

“Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.”

2.2.2 Jenis Biaya

Menurut Mulyadi (2005) terdapat berbagai macam biaya dalam suatu perusahaan, yaitu :

1. Biaya produksi

Biaya produksi merupakan biaya – biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Secara garis besar biaya produksi ini di bagi menjadi :

a. Biaya Bahan Baku (*Direct Material Cost*) adalah semua biaya bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi.

1) Biaya Tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) adalah balas jasa yang diberikan pada karyawan pabrik yang manfaatnya dapat diidentifikasi pada produk tertentu yang dihasilkan perusahaan.

2) Biaya Overhead Pabrik (*Factory Overhead Cost*) adalah biaya selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

2. Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran merupakan biaya – biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.

3. Biaya Administrasi Umum

Biaya administrasi dan umum merupakan biaya – biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk.

Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung disebut pula dengan istilah biaya (*prime cost*), sedangkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik sering disebut pula dengan biaya konversi (*conversion cost*) yang merupakan biaya untuk mengkonversi (mengubah) bahan baku menjadi produk jadi. Jumlah biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum sering pula disebut istilah biaya komersial (*commercial expenses*).

Menurut Freddy (2006) dalam *break even point* biaya digolongkan dalam 3 bagian yaitu :

1. TC adalah *total Cost* atau total biaya.

2. FC (*fixed cost*) atau biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah, berapapun produk yang dihasilkan, yang juga dikenal dengan istilah biaya tidak langsung.
3. VC (*variable Cost*) atau biaya variable adalah biaya yang bervariasi tergantung pada jumlah yang dihasilkan, yang juga disebut dengan biaya langsung (*direct cost*).

Berdasarkan uraian – uraian diatas diperoleh bahwa biaya yang harus dikeluarkan pada pelaksanaan produksi pada umumnya bagi perusahaan yang bersangkutan ini terdiri dari berbagai macam. Dalam hal ini, seluruh biaya yang ada didalam perusahaan dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu biaya yang disebut dengan biaya tetap dan biaya variable. Masing–masing biaya tersebut akan mempunyai pola dan perilaku sendiri–sendiri, sehingga didalam hubungannya dengan analisa impas yang akan dilaksanakan tersebut, biaya ini perlu untuk diketahui jumlahnya masing – masing dan juga hubungan antara biaya tersebut dengan tingkat kegiatan yang ada didalam perusahaan yang bersangkutan tersebut.

2.3 Analisa Break Even Point.

2.3.1 Pengertian analisa Break Even Point

Break Even Point adalah suatu keadaan dimana perusahaan dalam operasinya tidak memperoleh laba dan juga tidak menderita kerugian atau dengan kata lain total biaya sama dengan total penjualan sehingga tidak ada

laba dan tidak ada rugi. Hal ini bisa terjadi apabila perusahaan di dalam operasinya menggunakan biaya tetap dan biaya variabel, dan volume penjualannya hanya cukup menutupi biaya tetap dan biaya variabel. Apabila penjualan hanya cukup menutupi biaya variabel dan sebagian biaya tetap, maka perusahaan menderita kerugian. Sebaliknya, perusahaan akan memperoleh keuntungan, apabila penjualan melebihi biaya variabel dan biaya tetap yang harus dikeluarkan.

Salah satu tujuan perusahaan adalah mencapai laba atau keuntungan sesuai dengan pertumbuhan perusahaan. Untuk mencapai laba yang semaksimal mungkin dapat dilakukan dengan tiga langkah sebagai berikut, yaitu :

1. Menekan biaya produksi maupun biaya operasional serendah-rendahnya dengan mempertahankan tingkat harga, kualitas dan kuantitas.
2. Menentukan harga dengan sedemikian rupa sesuai dengan laba yang dikehendaki.
3. Meningkatkan volume kegiatan semaksimal mungkin.

Dari ketiga langkah-langkah tersebut diatas tidak dapat dilakukan secara terpisah-pisah karena tiga faktor tersebut mempunyai hubungan yang erat dan saling berkaitan. Pengaruh salah satu faktor akan membawa akibat terhadap seluruh kegiatan operasi. Oleh karena itu struktur laba dari sebuah perusahaan sering dilukiskan dalam *break even point*, sehingga mudah untuk memahami hubungan antara biaya, volume kegiatan dan laba.

Menurut Manullang (2005), analisa break even point adalah “ Analisa Break even point adalah suatu teknis analisis untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume kegiatan.”

Menurut Bastian dan Nurlela (2009), analisa titik impas adalah “ Suatu cara atau tehnik yang digunakan oleh seorang manajer perusahaan untuk mengetahui pada volume (jumlah) penjualan dan volume produksi berapakah suatu perusahaan yang bersangkutan tidak menderita kerugian ataupun tidak pula memperoleh laba.”

Menurut Sjahrial (2006) analisa titik impas adalah :“ Analisa titik impas merupakan suatu tehnik analisa yang mempelajari hubungan antara biaya - biaya tetap, biaya – biaya variabel dan laba perusahaan. ”

Menurut Harahap (2008), pengertian Break even yaitu :

“Suatu keadaan dimana perusahaan tidak mengalami laba dan juga tidak mengalami rugi artinya seluruh biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan produksi ini dapat ditutupi oleh penghasilan penjualan. Total biaya (biaya tetap dan biaya variabel) sama dengan total penjualan sehingga tidak ada laba tidak ada rugi”.

Dari definisi – definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa analisa *break even* mempelajari hubungan antara, biaya keuntungan dan volume kegiatan, dan dapat digunakan untuk mengetahui pada volume penjualan berapakan perusahaan akan impas menutupi biaya – biaya. Dan suatu perusahaan dikatakan titik impas (*break even point*) yaitu apabila setelah disusun perhitungan laba – rugi untuk suatu periode tertentu, perusahaan tersebut tidak mendapatkan keuntungan dan menderita kerugian.

2.3.2 Kegunaan analisa Break Even Point

Sebelumnya telah dikemukakan bahwa analisa *break even point* sangat penting bagi pimpinan perusahaan untuk mengetahui pada tingkat produksi berapa jumlah biaya akan sama dengan jumlah penjualan atau dengan kata lain dengan mengetahui *break even point* kita akan mengetahui hubungan antara penjualan, produksi, harga jual, biaya, rugi atau laba, sehingga memudahkan bagi pimpinan untuk mengambil kebijaksanaan.

Analisis *Break Even Point* berguna apabila beberapa asumsi dasar dipenuhi. Asumsi-asumsi tersebut adalah :

1. Biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dapat dikelompokkan dalam biaya variabel dan biaya tetap.
2. Besarnya biaya variabel secara total berubah-ubah secara proporsional dengan volume produksi atau penjualan. Ini berarti bahwa biaya variabel per unitnya adalah tetap.
3. Besarnya biaya tetap secara total tidak berubah meskipun ada perubahan volume produksi atau penjualan. Ini berarti bahwa biaya tetap per unitnya berubah-ubah karena adanya perubahan volume kegiatan.
4. Jumlah unit produk yang terjual sama dengan jumlah per unit produk yang diproduksi.
5. Harga jual produk per unit tidak berubah dalam periode tertentu.
6. Perusahaan hanya memproduksi satu jenis produk, apabila lebih dari satu jenis komposisi masing-masing jenis produk dianggap konstan (tetap).

Analisa *break even point* juga dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan dalam berbagai pengambilan keputusan, antara lain mengenai :

1. Jumlah minimal produk yang harus terjual agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
2. Jumlah penjualan yang harus dipertahankan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
3. Besarnya penyimpanan penjualan berupa penurunan volume yang terjual agar perusahaan tidak menderita kerugian.
4. Untuk mengetahui efek perubahan harga jual, biaya maupun volume penjualan terhadap laba yang diperoleh.

Break even point juga dapat digunakan dengan dalam tiga cara terpisah, namun ketiganya saling berhubungan, yaitu untuk :

1. Menganalisa program otomatisasi dimana suatu perusahaan akan beroperasi secara lebih mekanis dan otomatis dan mengganti biaya variabel dengan biaya tetap.
2. Menelaah dampak dari perluasan tingkat operasi secara umum.
3. Untuk membuat keputusan tentang produk baru yang harus dicapai jika perusahaan menginginkan *break even point* dalam suatu proyek yang diusulkan.

Menurut Harahap (2008) Dalam analisa laporan keuangan kita dapat menggunakan rumus *break even point* untuk mengetahui :

- a. Hubungan antara penjualan biaya dan laba.
- b. Untuk mengetahui struktur biaya tetap dan biaya variabel.
- c. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menekan biaya dan batas dimana perusahaan tidak mengalami laba dan rugi.
- d. Untuk mengetahui hubungan antara cost, volume, harga dan laba.

Analisa *break even point* memberikan penerapan yang luas untuk menguji tindakan-tindakan yang diusulkan dalam mempertimbangkan alternatif-alternatif atau tujuan pengambilan keputusan yang lain. Analisa *break even point* tidak hanya semata-mata untuk mengetahui keadaan perusahaan yang *break even* saja, akan tetapi analisa *break even point* mampu memberikan informasi kepada pimpinan perusahaan mengenai berbagai tingkat volume penjualan, serta hubungan dengan kemungkinan memperoleh laba menurut tingkat penjualan yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Carter & Usry (2005) kegunaan *Break Even* bagi manajemen, yaitu :

1. Analisa Break Even dan Keputusan Penambahan Investasi

Hubungan antara biaya, volume dan laba juga akan dapat membantu atau memberikan informasi maupun pedoman kepada manajemen dalam memecahkan masalah – masalah lain yang dihadapinya. Misalnya masalah penambahan atau penggantian fasilitas pabrik atau investasi dalam aktiva tetap lainnya : apakah penambahan / penggantian aktiva tetap ini memungkinkan ditinjau dari segi ekonomi ? atau apakah dengan penambahan / penggantian

aktiva tetap ini akan menguntungkan bagi perusahaan ?. manajemen akan dapat memperkirakan kemungkinan penjualan yang dapat dicapai untuk menentukan kebijaksanaan pengeluaran akan investasi tersebut.

2. Kegunaan lain dari analisa Break Even bagi Manajer adalah bantuannya dalam mengambil keputusan menutup usaha atau tidak (dapat memberikan informasi kapan sebaiknya usaha tersebut dihentikan saja).

Kapan sebaiknya suatu usaha tersebut dihentikan saja ? untuk menjawab pertanyaan tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan analisa *break even*. Padatingkat *break even* perusahaan tidak memperoleh keuntungan karena jumlah penghasilan sama dengan jumlah biaya, tetapi suatu perusahaan yang selalu *break even* tidak harus ditutup, karena dalam keadaan *break even* tersebut perusahaan masih mendapatkan sisa uang (jumlah penerimaan uang lebih besar daripada pengeluarannya). Hal ini dapat terjadi karena biaya yang terjadi dala suatu periode pada dasarnya terdiri dari biaya tunai yaitu biaya yang memerlukan pengeluaran uang (*sunk cost*), misalnya biaya depresiasi tetap, kerugian piutang dan pengeluaran – pengeluaran lainnya yang dilakukan pada masa lalu yang manfaatnya masih dinikmati hingga sekarang. Suatu usaha harus dihentikan atau ditutup apabila penghasilan yang diperoleh tidak dapat menutupi biaya tunainya. Untuk mengetahui pada tingkat penjualan berapa suatu usaha harus dihentikan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *break even*.

2.4 Laba

Dipandang dari sudut historis, laba merupakan cirri khas system kapitalis. Pada sistem tersebut keempat factor yang harus ada pada sebuah produksi, yaitu tanah, tenaga kerja, modal, dan organisasi atau manajemen. Masing – masing berhak menerima balas jasa yang khusus, seperti sewa, upah, bunga dan gaji.

Pengertian laba menurut Harahap (2008)

“kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi”. Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya.

Pengertian laba menurut Wiwin (2007) adalah :

“Perubahan dalam capital (modal) dari suatu kesatuan usaha antara dari titik waktu yang berbeda, kecuali perubahan yang disebabkan karena investasi oleh pemilik dan distribusi kepada pemilik, dimana capital dinyatakan dalam nilai dan didasarkan pada skala tertentu”.

Menurut Prathama dan Mandala (2006), laba adalah :

“kompensasi atas risiko yang ditanggung oleh perusahaan. Makin besar risiko, makin besar laba yang diperoleh. Keuntungan atau laba adalah nilai penerimaan total perusahaan dikurangi biaya total yang dikeluarkan perusahaan”

Menurut Marihot dan Dearlina dalam (2005), untuk mencapai laba yang besar (dalam rencana maupun realisasinya), manajemen dapat menempuh berbagai cara, misalnya :

1. Menekankan biaya produksi maupun biaya operasi serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada.
2. Menentukan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang diinginkan.
3. Meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

2.5 Metode Penghitungan Analisa Break Even Point

Dalam menghitung Titik Impas (*Break Even*) dapat dipergunakan tiga pendekatan, yaitu :

a. Pendekatan Persamaan

Pendekatan persamaan adalah laba sama dengan hasil penjualan dikurangi dengan biaya, atau dapat dinyatakan dengan persamaan. Persamaan ini diturunkan dari laporan laba/rugi keuangan perusahaan, yaitu :

$$\text{Laba} = \text{Total Pendapatan} - (\text{Total Biaya variable} + \text{Total Biaya Tetap})$$

Atau

$$\text{Total Pendapatan} = \text{Total Biaya Tetap} - (\text{Total Biaya Variabel} + \text{Laba})$$

Hubungan tersebut dapat dirumuskan dalam persamaan secara matematis dalam bentuk persamaan linear, sebagai berikut :

$$P = BT - (VC \times P) + L$$

$$P - (VC \times P) = BT + L$$

$$P = (1 - VC) = BT + L$$

$$P = \frac{BT + L}{1 - VC}$$

$$1 - VC$$

Dalam keadaan *Break Even*, apabila laba sama dengan nol, dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$BEP (Rp) = \frac{BT}{\frac{1 - Vc}{P}}$$

ATAU

$$BEP (Q) = \frac{BT}{Ps - Vs}$$

Dimana :

P = Total Penjualan

BT = Total Biaya Tetap

Vc = Biaya Variabel

L = Laba

Ps = Penjualan Satuan

Vs = Biaya Variabel satuan

b. Pendekatan Marjin Kontribusi

Pendekatan marjin Kontribusi adalah perhitungan biaya, volume dan laba dengan menghitung Marjin Kontribusi terlebih dahulu. Marjin Kontribusi diperoleh dengan pengurangan total penjualan dengan total biaya variabel, sehingga diperoleh marjin kontribusi per unit dan marjin kontribusi rasio sebagai berikut :

$$MK = P - VC$$

$$MK \text{ rasio} = MK : P$$

maka :

$$\text{BEP (unit)} = \frac{\text{FC}}{\text{MK / unit}} \qquad \text{BEP (rp)} = \frac{\text{BT}}{\text{MK rasio}}$$

dimana :

MK = Marjin Kontribusi P = Total Penjualan

BEP (unit) = Titik Impas dlm unit BT = Biaya Tetap

BEP (rp) = Titik Impas dlm rupiah VC = Biaya variabel

c. Pendekatan Grafik

Pendekatan Grafik adalah perhitungan biaya, volume dan laba dengan menggunakan grafik. Pada pendekatan ini, titik impas (*Break Even*) digambarkan sebagai titik perpotongan antara garis penjualan dengan garis biaya total.

Langkah – langkah dalam pembuatab grafik *break even point* akan dijabarkan sebagai berikut :

1) Menggambarkan Grafik Fungsi Pendapatan (TR)

Grafik TR akan dimulai dari titik nol. Berarti pada saat itu perusahaan belum memperoleh pendapatan dan ketika itu pula produksi atau penjualannya sama dengan nol. Grafik ini akan naik dari titik nol ke kanan atas.

2) Menggambarkan Grafik Biaya Tetap (FC)

Grafik biaya tetap ini sejajar dengan sumbu kuantitas dari kiri ke kanan. Berarti biaya tetap ini menunjukkan biaya yang tidak berubah walaupun produk yang dihasilkan berubah.

3) Menggambarkan Biaya Total (TC)

Grafik biaya total (TC) ini dimulai dari titik potong antara grafik FC dengan sumbu vertikal ke kanan atas memotong grafik TR. Grafik TC dimulai dari grafik FC karena titik TC merupakan penjumlahan antara biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC). Ketika itu perusahaan belum memproduksi maka biaya total adalah sebesar dengan biaya tetap.

4) Menggambarkan Biaya Variabel (VC)

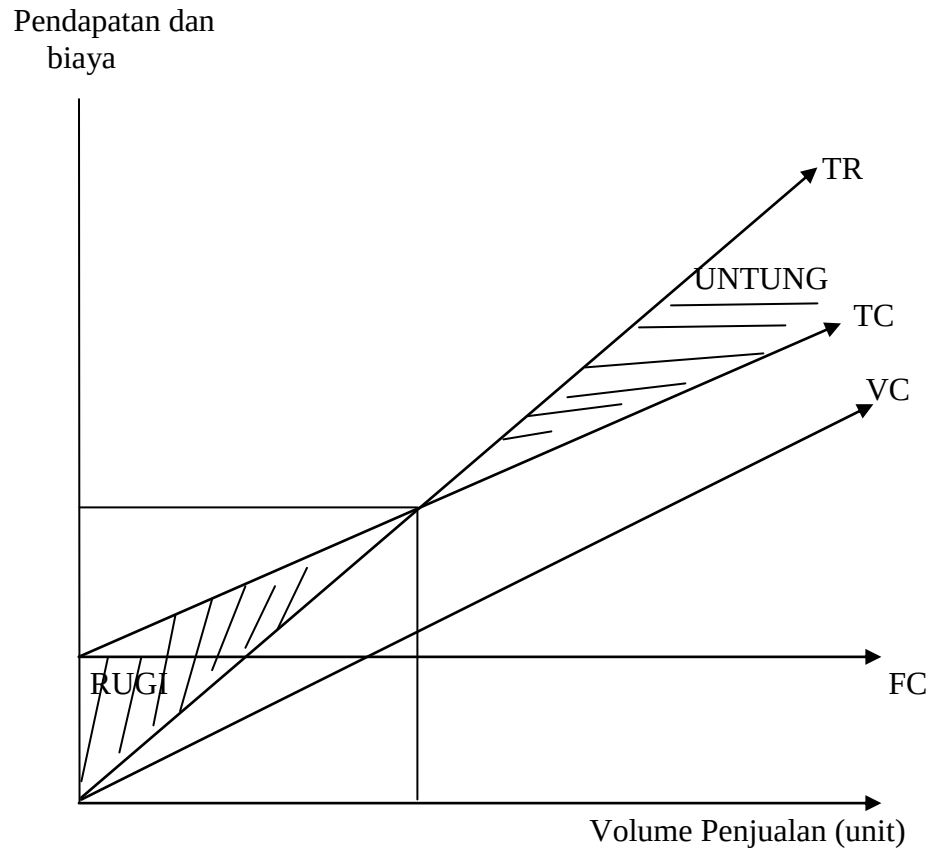
Dalam grafik biaya variabel ini merupakan biaya yang jumlahnya tergantung pada volume produksi yang dihasilkan sehingga biaya variabel ini memiliki karakteristik grafik seperti *total revenue* (TR) yang dimulai dari nol.

5) Daerah yang berada di dibawah atau disebelah kiri *break even point* merupakan daerah arsiran diman perusahaan menderita kerugian.

6) Daerah yang berada diatas atau disebelah kanan *break even point* merupakan daerah arsiran dimana perusahaan memperoleh keuntungan.

Gambar – 1

Contoh Gambar Titik Impas



2.6 Analisis Pengaruh tingkat *Break Even Point* terhadap Laba Perusahaan

Didalam menilai kinerja manajemen perusahaan adalah dengan cara melihat laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dalam upaya perolehan laba dipengaruhi oleh faktor biaya produksi, harga jual dan volume penjualan. Untuk mengetahui secara baik hubungan ketiga faktor tersebut, manajemen memerlukan alat bantu untuk menganalisisnya yaitu dengan metode *break even point*. Sebagai acuan dari penelitian ini dikemukakan dari hasil – hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu :

- a. Biaya yang tinggi akan mempengaruhi tingkat *break even point* sehingga akan mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh. (Erika Gusti,2006)
- b. Asep (2007) Melakukan Penelitian tentang Peranan *Break Even Point* Sebagai Salah Satu Alat Bantu Manajemen Terhadap Perolehan Laba Pada Pt. Perkebunan Nusanatara VIII Bandung. yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *break even point* berpengaruh positif terhadap laba perolehan yang berarti analisis *break even point* bermain bagian untuk laba perolehan.

Maka, untuk dapat membuktikan pengaruh antara tingkat *break even point* digunakan rumus hipotesis regresi linier sederhana :

$$Y = a + b x$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - ((\sum x)(\sum y))}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \quad a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

$$S_{xy} = \sqrt{\frac{(\sum y)^2 - a(\sum y) - b(\sum xy)}{n - 2}}$$

$$S_b = \frac{S_{xy}}{\sqrt{\sum x^2 - (\sum x)^2 / n}}$$

$$t_{hitung\ b} = b / S_b$$

syarat :

- Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka tingkat *break even point* **tidak berpengaruh** secara signifikan terhadap tingkat laba perusahaan.
- Jika $-t_{\text{hitung}} \leq -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka tingkat *break even point* **berpengaruh** secara signifikan terhadap tingkat laba perusahaan.

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.

3.1.1 Sejarah singkat Perusahaan

PT Semen Gresik (Persero) Tbk (“Perseroan“) didirikan dengan nama NV Pabrik Semen Gresik pada tanggal 25 Maret 1953 dengan Akta Notaris Raden Mr. Soewandi No. 41. Pada tanggal 17 April 1961, NV Pabrik Semen Gresik dijadikan Perusahaan Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 132 tahun 1961, kemudian berubah menjadi PT Semen Gresik (Persero) berdasarkan Akta Notaris J.N. Siregar, S.H. No. 81 tanggal 24 Oktober 1969. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Nomor 92, tanggal 27 Juni 2008 yang dibuat oleh Indah Fatmawati, SH sebagai pengganti dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH terkait dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan terhadap Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-38022.AH.01.02 tanggal 3 Juli 2008.

Pada tanggal 8 Juli 1991 Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya serta merupakan BUMN pertama yang go public dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Sampai dengan

tanggal 30 September 1999 komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Pemerintah RI 51,01%, Masyarakat 23,46% dan Cemex 25,53%. Pada Tanggal 27 Juli 2006 terjadi transaksi penjualan saham CEMEX S.S de. C.V pada Blue valley Holdings PTE Ltd. Sehingga komposisi kepemilikan saham sampai saat ini berubah menjadi Pemerintah RI 51,01%, Blue Valley Holdings PTE Ltd 24,90%, dan masyarakat 24,09%. Saat ini kapasitas terpasang Semen Gresik Group (SGG) sebesar 16,92 juta ton semen per tahun, dan menguasai sekitar 46% pangsa pasar semen domestik. PT Semen Gresik (Persero) Tbk memiliki anak perusahaan PT. Semen Padang (Persero) dan PT. Semen Tonasa (Persero).

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Menjadi perusahaan persemenan bertaraf internasional yang terkemuka dan mampu meningkatkan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan (stakeholders).

b. Misi

- 1) Memproduksi, memperdagangkan semen dan produk terkait lainnya yang berorientasikan kepuasan konsumen dengan menggunakan teknologi yang ramah lingkungan.
- 2) Mewujudkan manajemen perusahaan yang berstandar internasional dengan menjunjung tinggi etika bisnis, semangat kebersamaan, dan bertindak proaktif, efisien serta inofatif dalam berkarya.

- 3) Memiliki keunggulan bersaing dalam pasar semen domestik dan internasional.
- 4) Memberdayakan dan mensinergikan unit-unit usaha strategik untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan.
- 5) Memiliki komitmen terhadap peningkatan kesejahteraan pemangku kepentingan (stakeholders) terutama pemegang saham, karyawan dan masyarakat sekitar.

3.1.3 Jenis Produk yang dihasilkan

Perusahaan memproduksi beberapa jenis semen. Semen utama yang diproduksi adalah semen Portland I (OPC). Disamping itu juga memproduksi berbagai tipe khusus dan semen campuran (*mix cement*) untuk penggunaan yang terbatas dan jumlah yang lebih kecil daripada semen OPC. Semen – semen tersebut antara lain :

1. Semen Portland Tipe I

Dikenal pula sebagai *Ordinary Portland Cement* (OPC), merupakan semen hidrolis yang dipergunakan secara luas untuk konstruksi umum, seperti konstruksi bangunan yang tidak memerlukan persyaratan khusus antara lain bangunan perumahan, gedung – gedung bertingkat, landasan pacu dan jalan raya.

2. Semen Portland Tipe II

Semen Portland Tipe II adalah semen yang mempunyai ketahanan terhadap sulfat dan panas hidrasi sedang. Misalnya untuk bangunan dipinggir laut, tanah rawa, dermaga, saluran irigasi, beton massa dan bendungan.

3. Semen Portland Tipe III

Semen jenis ini merupakan semen yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan bangunan yang memerlukan tekanan awal yang tinggi setelah proses pengecoran dilakukan dan memerlukan penyelesaian secepat mungkin, seperti pembuatan jalan raya, bangunan tingkat tinggi dan Bandar udara.

4. Semen Portland Tipe V

Semen Portland Tipe V dipakai untuk konstruksi bangunan-bangunan pada tanah /air yang mengandung sulfat tinggi dan cocok untuk instalasi pengolahan limbah pabrik, konstruksi dalam air, jembatan, terowongan, pelabuhan dan pembangkit tenaga nuklir.

5. Portland Pozzolan Cement

Adalah semen hidrolis yang dibuat untuk dengan menggiling terak, gypsum dan bahan pozzolan. Digunakan untuk bangunan umum dan bangunan yang memerlukan ketahanan sulfat dan panas hidrasi sedang, seperti: jembatan, jalan raya, perumahan, dermaga, beton massa, bendungan, bangunan irigasi dan pondasi felat penuh.

6. Portland Composite Cement

Adalah bahan pengikat hidrolis hasil penggilingan bersama- sama terak, gypsum, dan satu atau lebih bahan anorganik. Kegunaan semen jenis ini sesuai untuk konstruksi beton umum, pasangan batu bata, plesteran, selokan,

pembuatan elemen-elemen bangunan khusus seperti beton pra-cetak, beton pra-tekan dan paving blok.

7. Super Mansory Cement

Adalah bahan pengikat hidrolis hasil penggilingan bersama- sama terak, gypsum, dan satu atau lebih bahan anorganik. Kegunaan semen jenis ini sesuai untuk konstruksi beton umum, pasangan batu bata, plesteran, selokan, pembuatan elemen-elemen bangunan khusus seperti beton pra-cetak, beton pra-tekan dan paving blok.

8. Oil Well Cement (OWC) Class G HRC

Merupakan semen khusus yang dibuat untuk pembuatan sumur minyak bumi dan gas alam dengan konstruksi sumur minyak dibawah permukaan laut dan bumi. OWC yang telah diproduksi adalah Class G, *High Sulfat Resistance* (HSR) disebut juga sebagai “Basic OWC”. Aditif dapat ditambahkan untuk pemakaian pada berbagai kedalaman dan temperature tertentu.

9. Special Blended Cement

Adalah semen khusus yang diciptakan untuk pembangunan mega proyek jembatan Surabaya-Madura (Suramadu) dan sesuai digunakan untuk bangunan di lingkungan air laut, di kemas dalam bentuk curah.

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan penelitian kausal. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dilakukan untuk melakukan perbandingan antara rencana – rencana dengan realisasi hasil – hasil yang diperoleh yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta dan sifat – sifat dari populasi (obyek) penelitian serta penelitian kausal yaitu penelitian untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*).

3.3 Hipotesis

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara tingkat *break even point* dengan laba perusahaan maka hipotesis dirumuskan dengan pengujian kedua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. Hipotesis yang akan diuji secara empiris yaitu : diduga terdapat pengaruh antara tingkat *break even point* terhadap laba perusahaan.

3.4 Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

3.4.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel X merupakan variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu *Break Even Point* yang diperoleh dari hasil perhitungan antara biaya tetap, biaya

variabel dan harga jual tiap unit yang diambil dari laporan keuangan perusahaan selama periode 1999 – 2009. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, peneliti hanya menggunakan data rasio karena data bersifat angka dalam arti yang sebenarnya, dengan demikian skala pengukuran yang dapat digunakan adalah skala rasio

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Y merupakan variabel bebas (*Dependent Variable*) yaitu Laba operasi perusahaan yang diperoleh dari penjualan bersih dikurangi dengan biaya operasi perusahaan dari laporan keuangan perusahaan selama periode 1999 – 2009. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, peneliti hanya menggunakan data rasio karena data bersifat angka dalam arti yang sebenarnya, dengan demikian skala pengukuran yang dapat digunakan adalah skala rasio.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh Break even point (titik impas) laba perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan metode Pengumpulan data Kepustakaan (Library Research Method). Metode jenis ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dari data sekunder perusahaan.

3.6 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data sekunder yang merupakan data primer yang telah diolah terlebih dahulu dan disajikan oleh pihak lain. Dimana dalam penelitian ini Data Sekunder yang diperoleh sesuai dengan kebijakan perusahaan berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan PT. SEMEN GRESIK(PERSERO) Tbk selama periode yaitu dari tahun 1999 – 2009.

3.7 Metode Analisa Data

Metode analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

3.7.1 Analisis deskriptif kuantitatif,

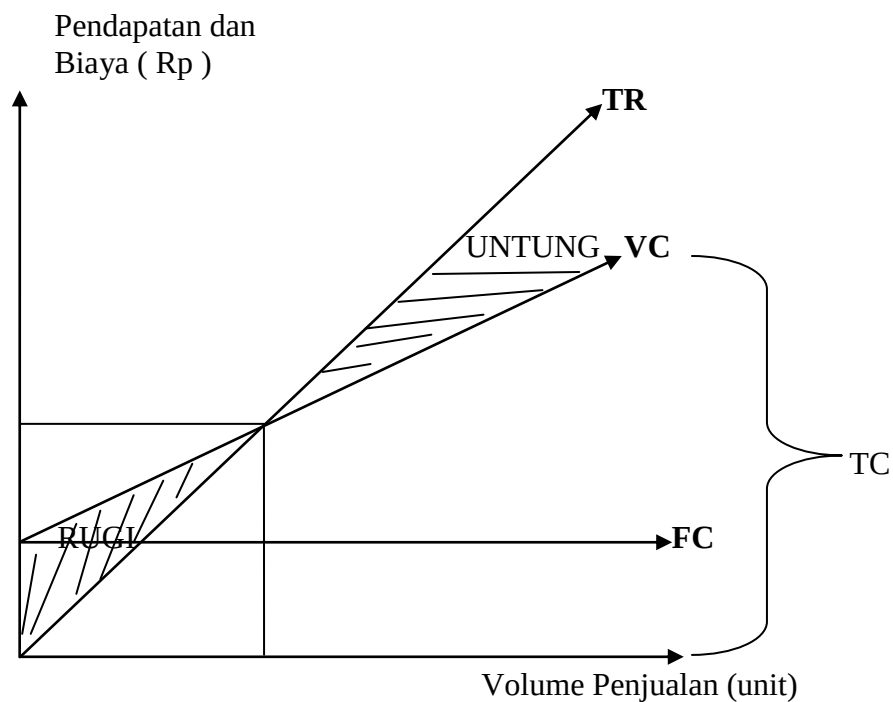
metode ini berusaha menganalisa suatu pokok permasalahan yang nantinya akan memberikan suatu gambaran dan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui batas volume penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak rugi dan memperoleh laba sesuai dengan yang direncanakan. Metode Perhitungan *Break Even Point*

Faktor – faktor yang menentukan titik impas adalah hasil penjualan dan biaya, biaya dibedakan atas biaya tetap dan biaya variabel. Formulasi perhitungan titik impas secara sederhana dapat disusun dari persamaan berikut :

$$\text{BEP (Rp)} = \frac{\text{Biaya tetap}}{1 - (\text{biaya variabel / harga jual})}$$

c. Grafik

Pendekatan Grafik adalah perhitungan biaya, volume dan laba dengan menggunakan grafik. Pada pendekatan ini, titik impas (*Break Even*) digambarkan sebagai titik perpotongan antara garis penjualan dengan garis biaya total.



3.7.2 Analisis Deskriptif Statistik

Metode deskriptif statistik ini berusaha untuk menganalisa pengaruh tingkat break even point terhadap laba perusahaan sehingga metode

perhitungan yang digunakan yaitu metode regresi linier sederhana, adapun rancangan pengujian hipotesis, yaitu :

a. Penetapan Hipotesis Penelitian

H_0 = tidak terdapat pengaruh antara tingkat *break even point* terhadap laba perusahaan.

H_a = terdapat pengaruh antara tingkat *break even point* terhadap laba perusahaan.

b. Penetapan Hipotesis Statistik

$$Y = a + b x$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \quad a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

$$S_{xy} = \sqrt{\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2/n}{n-2}} \quad S_b = \frac{S_{xy}}{\sqrt{\sum x^2 - (\sum x)^2/n}}$$

$$t_{hitung\ b} = b / S_b$$

Dimana :

Y = Tingkat Laba Perusahaan

x = *Tingkat Break Even Point*

n = jumlah tahun yang diteliti

c. Penetapan Tingkat Signifikansi

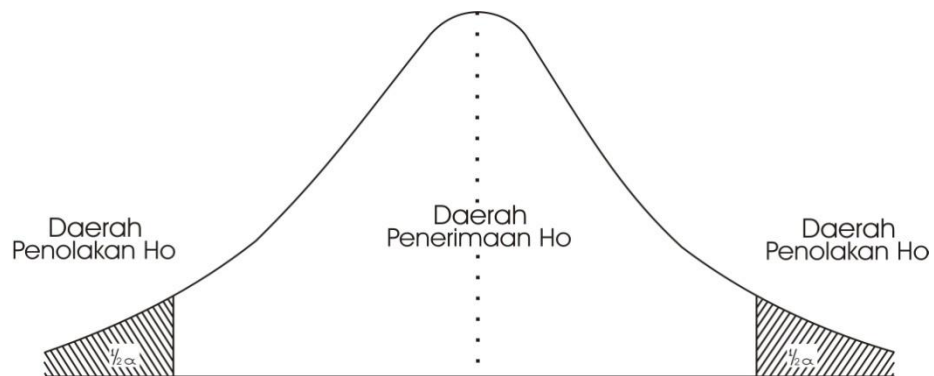
$\alpha = 0,05$ dengan $df = n - 2$

d. Uji Hipotesis uji “t”

Kriteria : H_0 diterima, Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_a diterima, Jika $-t_{\text{hitung}} \leq -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$,

2.5 Menggambarkan daerah Penerimaan dan Penolakan



BAB IV

ANALISIS HASIL & PEMBAHASAN

4.1 Analisis Laporan Keuangan PT Semen Gresik (PERSERO) Tbk.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi dari proses pencatatan dan transaksi – transaksi yang terjadi selama periode keuangan tertentu. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen, yang digunakan untuk berbagai kepentingan, baik kepentingan internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

Para pemilik perusahaan akan berkepentingan terhadap laporan keuangan untuk dapat menilai sukses dan atau setidaknya pimpinan dalam menjalankan operasionalnya dan tentunya juga mengharapkan imbalan berupa deviden yang merupakan suatu kewajiban apabila mereka mengharapkan adanya pembagian keuntungan setiap akhir tahunnya.

Data yang digunakan dalam laporan keuangan berasal dari laporan laba – rugi yang pada umumnya disajikan setiap akhir tahun atau setiap bulan desember.

Berdasarkan data penjualan sebenarnya dibandingkan dengan rekapitulasi *break even point* dari tahun 2005 – 2009 tingkat penjualan PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk, telah mencapai titik *break even point*.

Break even point adalah suatu analisa untuk melihat perbandingan antara laba atau penjualan dengan biaya yang dikeluarkan. Dalam hal ini,

menunjukkan bahwa PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk, dalam perencanaan laba terlebih dahulu melakukan analisa *break even point*. Sehingga selama periode 2005 – 2009 pencapaian titik *break even point* pada PT. Semen Gresik (PERSERO) Tbk dapat dijadikan perencanaan laba.

4.2 Analisis Komponen Biaya PT Semen Gresik (PERSERO) Tbk

Dalam setiap perusahaan, unsur biaya merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam perencanaan perusahaan karena dengan diketahuinya biaya – biaya yang terjadi, maka perusahaan dapat menentukan berapa harga jual per unit agar perusahaan memperoleh suatu tingkatan tertentu.

Untuk menerapkan analisis *break even point* kita membuat penggolongan atau pengelompokkan biaya. Biaya – biaya tersebut digolongkan ke dalam biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap meliputi biaya –biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang jumlahnya tidak dipengaruhi oleh besarnya volume kegiatan. Sedangkan biaya variabel meliputi biaya – biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang jumlahnya dipengaruhi oleh besarnya volume kegiatan.

Berikut adalah pengelompokkan kedalam biaya tetap dan biaya variabel dari tahun 1999 hingga 2009 yaitu :

Tabel 4.1

PT. SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
REKAPITULASI BIAYA
TAHUN 1999 - 2009
(Dalam Ribuan Rupiah)

TAHUN	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Total biaya
1999	211.880.631	2.136.819.084	2.348.699.715
2000	300.103.971	2.544.891.685	2.844.995.656
2001	333.845.833	3.306.354.473	3.640.200.306
2002	370.342.804	3.956.738.579	4.327.081.383
2003	450.226.356	4.070.676.505	4.520.902.861
2004	490.371.564	4.619.349.047	5.109.720.611
2005	550.188.569	5.442.781.476	5.992.970.045
2006	629.767.862	6.318.710.581	6.948.478.443
2007	768.973.257	6.434.979.148	7.203.952.405
2008	910.333.404	7.912.326.796	8.822.660.200
2009	1.128.675.208	8.916.611.369	10.045.286.577

Sumber Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diolah

4.3 Analisis Perkembangan Volume dan Hasil Penjualan PT. Semen Gresik (PERSERO) Tbk.

Tabel 4.2

PT. SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
REKAPITULASI PERKEMBANGAN VOLUME
DAN HASIL PENJUALAN
TAHUN 1999 - 2009

(Dalam Unit)

TAHUN	Volume Penjualan (ton unit)	Hasil Penjualan
1999	12.693.216	3.091.659.941.000
2000	13.223.652	3.596.410.361.000
2001	13.754.088	4.659.202.505.000
2002	14.284.524	5.177.272.967.000
2003	14.814.960	5.449.940.816.000
2004	15.345.396	6.067.557.724.000
2005	15.562.340	7.315.067.225.000
2006	16.755.078	8.548.523.868.000
2007	16.944.336	9.528.285.470.000
2008	17.659.418	12.136.961.355.000
2009	17.762.350	14.283.503.932.000

Sumber Laporan Tahunan PT. Semen Gresik (Persero) Tbk

4.4 Analisis *Break Even Point* Tahun 1999 – 2009

Analisis *Break Even Point* merupakan saran untuk menentukan titik dimana penjualan akan impas menutupi biaya – biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam analisis *Break Even Point* perhitungannya dapat dilakukan

dengan pendekatan matematis dan pendekatan grafik dimana biaya sudah diketahui dan digolongkan ke dalam biaya variabel dan biaya tetap.

Berdasarkan data yang telah ada, maka tingkat *break even point* dapat dihitung sebagai berikut :

Tabel 4.3

PT. SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk

REKAPITULASI PERHITUNGAN *BREAK EVEN POINT*

Tahun 1999 - 2009

TAHUN	Biaya Tetap (ribuan rupiah)	biaya variabel per ton unit	Harga jual per ton unit	BEP (rupiah)
1999	211880631	168343	243568	686,044,019,099
2000	300103971	192450	271968	1,026,417,366,915
2001	333845833	240391	338750	1,149,763,539,293
2002	370342804	276995	362439	1,570,923,200,955
2003	450226356	274768	367867	1,778,996,943,830
2004	490371564	301025	395399	2,054,509,006,908
2005	550188569	349741	484002	1,983,383,679,488
2006	629767862	377122	520908	2,281,522,802,680
2007	768973257	379772	566608	2,332,019,968,112
2008	910333404	448051	691407	2,586,382,994,484
2009	1128675208	501995	810020	2,968,104,858,219

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diolah

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa perolehan *break even point* tiap tahun mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan factor biaya, baik biaya tetap maupun biaya variabel yang tiap tahun juga mengalami peningkatan,dengan volume penjualan yang diproduksi oleh perusahaan juga mengalami peningkatan tiap tahunnya.

4.5 Analisis Perbandingan Laba, Penjualan dan *break even point* Perusahaan.

Setelah pada informasi sebelumnya telah diperoleh biaya – biaya yang dapat digunakan sebagai komponen perhitungan *break even point*, maka disajikan data mengenai hasil penjualan, *break even point*, dengan laba operasi perusahaan. Yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4

PT. SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk

**REKAPITULASI PERBANDINGAN *BREAK EVEN POINT*, HASIL
PENJUALAN DAN LABA OPERASI PERUSAHAAN**

Tahun 1999 - 2009

TAHUN	HASIL PENJUALAN (Rupiah)	Laba Perusahaan	BEP (rupiah)
1999	3.091.659.941.000	742.960.226.000	686.044.019.099
2000	3.596.410.361.000	781.554.637.000	1.026.417.366.915
2001	4.659.202.505.000	981.741.694.000	1.149.763.539.293
2002	5.177.272.967.000	857.409.230.000	1.570.923.200.955
2003	5.449.940.816.000	929.037.955.000	1.778.996.943.830
2004	6.067.557.724.000	957.837.113.000	2.054.509.006.908
2005	7.315.067.225.000	1.539.238.146.000	1.983.383.679.488
2006	8.548.523.868.000	1.779.379.376.000	2.281.522.802.680
2007	9.528.285.470.000	2.396.848.237.000	2.332.019.968.112
2008	12.136.961.355.000	3.387.185.850.000	2.586.382.994.484
2009	14.283.503.932.000	4.342.563.222.000	2.968.104.858.219

Sumber : Laporan Keuangan PT. Semen Gresik (Persero),Tbk yang telah diolah

Dari informasi diatas, diketahui bahwa selama periode 1999 hingga 2009 penjualan PT. SEMEN GRESIK (Persero), Tbk telah berada diatas hasil *break even point*nya sehingga perusahaan selalu mendapatkan keuntungan dari hasil operasi penjualannya setelah dikurangi oleh biaya – biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

4.6 Analisis Pengaruh Tingkat Break Even Point Terhadap Laba Perusahaan.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengaruh yang dapat dianalisis antara tingkat *break even point* dengan laba perusahaan, dimana dengan semakin meningkatnya tingkat *break even point* maka perusahaan akan semakin besar kemungkinan memperoleh laba. Untuk menganalisis pengaruh kedua variabel tersebut maka digunakan perhitungan analisis statistik, yaitu Regresi Linier Sederhana, dengan rumus :

$$\begin{array}{l}
 \boxed{Y = a + bx} \\
 b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \qquad a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n} \\
 S_{xy} = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2 (y - \bar{y})^2}{n - 2}} \qquad S_a = \sqrt{\frac{\sum (y - \hat{y})^2}{n - 2}} \\
 S_b = \frac{S_{xy}}{\sqrt{\sum x^2 - (\sum x)^2 / n}} \qquad t_{hitung\ a} = a / S_a \\
 \qquad \qquad \qquad t_{hitung\ b} = b / S_b
 \end{array}$$

Dimana :

$$\begin{array}{ll}
 \sum x & = 20.417 & \sum x^2 & = 42.771.573 \\
 \sum y & = 18.696 & \sum y^2 & = 46.255.540
 \end{array}$$

$$\sum xy = 41.757.404$$

$$b = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2} = \frac{11 (41.757.404) - (42.771.573) (1.45)}{11 (42.771.573) - (1.45)^2}$$

$$= 1,45$$

$$a = \frac{\sum y - b (\sum x)}{n} = \frac{11 (42.771.573) - (1,45) (42.771.573)}{11}$$

$$= -986,39$$

Y = - 986,39 + 1,45 x; arti dari nilai koefisien a dan b tersebut adalah :

a = -986,39. Angka ini mengidentifikasikan bahwa bila tidak terdapat *break even point*, maka perencanaan laba adalah -986,39 (bila X sama dengan nol). Dari hasil tersebut dapat menunjukkan adanya peranan analisis *break even point* sebagai variabel independen (X) dalam perencanaan laba sebagai variabel dependen (Y).

b = 1,45, angka ini menunjukkan setiap adanya kenaikan *break even point* satu kali maka akan diikuti dengan kenaikan perencanaan laba sebesar 1,45.

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 S_{xy} &= \sqrt{\frac{\quad - \quad}{n - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(1,45) (41.757.404)}{11 - 2}} \\
 &= \sqrt{460983,5156} \\
 &= 678,96
 \end{aligned}$$

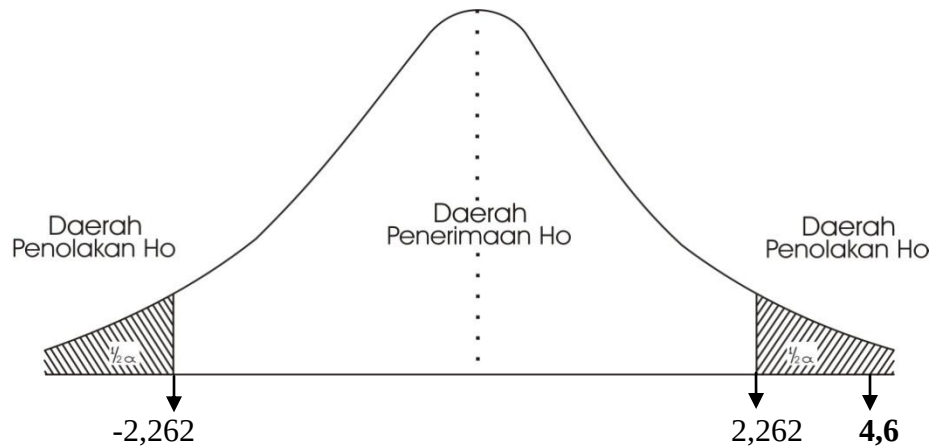
$$\begin{aligned}
 S_b &= \frac{S_{xy}}{\sqrt{\quad}} \\
 &= \frac{678,96}{\sqrt{42.771.573 - ((20.417)^2/11)}} \\
 &= \frac{678,96}{2.208,1} = 0,31
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_{hitung\ b} &= b / S_b \\
 &= 1,45 / 0,31 \\
 &= 4,6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Koefisien } b &= t_{hitung\ b} = b / S_b \\
 &= 1,45 / 0,31 \\
 &= 4,6
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh $t_{hitung\ b}$ sebesar 4,6 dan t_{tabel} sebesar 2,262 dengan $\alpha = 0,05$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga koefisien ini berada di daerah H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa analisis *break even point* berperan

dalam perencanaan laba perusahaan. Berdasarkan perhitungan di atas, maka digambarkan daerah penerimaan atau penolakan sebagai berikut :



Dari kurva diatas, dapat dartikan bahwa :

Koefisien b sebesar 4,6 terletak di daerah penolakan H_0 (menolak H_0). Sehingga diperoleh hasil penelitian berada menerima hipotesis alternative, yang berarti bahawa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat analisis *Break Even Point* terhadap laba operasi PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan terhadap analisis *break even point* pada perencanaan laba PT. Semen Gresik (PERSERO) Tbk, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat penjualan PT. Semen Gresik (PERSERO) Tbk, dari tahun 1999 – 2009 telah mencapai titik *break even point* sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang diinginkan dan tidak mengalami kerugian.
2. Penetapan *break even point* terhadap laba perusahaan pada PT. Semen Gresik (Persero),Tbk berpengaruh secara signifikan dengan perhitungan kuantitatif $Y = - 986,39 + 1,45 x$ di mana jika variabel X naik maka variabel Y akan naik, dan sebaliknya.
3. Tingkat *break even point* dapat mendorong manajemen untuk meningkatkan penjualannya sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat ditunjukkan pada penelitian ini adalah :

1. Peneliti menyarankan cross chek untuk mengantisipasi adanya kesalahan dalam perhitungan yang ada
2. peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain, yang dapat memperkuat hasil penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep, Majid. (2007). Peranan Break Even Point Sebagai Salah Satu Alat Bantu Manajemen Terhadap Perolehan Laba Pada Pt. Perkebunan Nusnatara Viii Bandung. Digital library, perpustakaan UNIKOM
www.repository.unikom.ac.id (diakses 14 februari 2011)
- Bastian Bustami & Nurlela. 2006. *Akutansi Biaya*, Graha Ilmu, Edisi Pertama.
_____. 2009. *Akutansi Biaya*. Mitra Wacana Media, Edisi Pertama, Jakarta
- Freddy Rangkuti. 2006. *Bussiness Plan Tekhnik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Marihot Manullang dan Dearlina Sinaga. 2005. *Pengntar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta
- Moh, Benny Alexandri. 2009. *Manajemen Keuangan Bisnis Teori dan Soal*, Alfa Beta, Bandung.
- Mohamad Muslich. 2007. *Manajemen Keuangan Modern Analisis Perencanaan dan Kebijakanaksanaan*, Bumi Aksara, Jakarta
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung. 2006. *Teori Ekonomi Mikro*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Sofyan Syafri Harahap. 2008. *Teori Akutansi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sutrisno. 2005. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- William K Carter & Milton F. Usry. 2005. *Akutansi Biaya*, Buku 2, *Cost Accounting 13th edition*, Salemba Empat, Jakarta.

<http://shelmi.wordpress.com/2009/03/30/break-even-point/> (13 December 2010 :

22.54)

<http://revolsirait.com/pengertian-manajemen> (13 December 2010 : 23.22)

LAMPIRAN

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2006 AND 2005
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2006</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2005 *)</u>	
Pendapatan bersih	8,727,857,819	2k,22	7,532,208,191	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>5,400,345,664</u>	2k,23	<u>4,640,412,855</u>	Cost of revenue
Laba kotor	3,327,512,155		2,891,795,336	Gross profit
Beban usaha	<u>1,548,132,779</u>	2k,24	<u>1,352,557,190</u>	Operating expenses
Laba usaha	<u>1,779,379,376</u>		<u>1,539,238,146</u>	Operating income
Penghasilan/(beban) lain-lain				Other income/(expense)
Penghasilan bunga	125,351,050		58,525,785	Interest income
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(3,048,195)	2j	1,399,633	(Loss)/gain on foreign exchange - net
Beban bunga	(80,490,497)	25	(157,039,210)	Interest expense
Penghasilan lain-lain - bersih	<u>29,450,342</u>		<u>4,577,616</u>	Other income - net
Jumlah penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	<u>71,262,700</u>		<u>(92,536,176)</u>	Total other income/(expenses) - net
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	<u>6,399,752</u>	2f,9	<u>6,363,701</u>	Equity in net income of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	1,857,041,828		1,453,065,671	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>546,343,160</u>	2l,8c	<u>440,362,579</u>	Income tax expense
Laba sebelum hak minoritas	1,310,698,668		1,012,703,092	Income before minority interests
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	<u>15,178,247</u>	2b,18b	<u>10,930,970</u>	Minority interests in net income of subsidiaries
Laba bersih	<u>1,295,520,421</u>		<u>1,001,772,122</u>	Net income
Laba bersih per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	<u>2,184</u>	2m,26	<u>1,689</u>	Basic earnings per share (expressed in Rupiah full amount per share)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
Pendapatan	12.209.846.050	2l,28	9.600.800.642	Revenue
Beban pokok pendapatan	6.855.225.226	2l,29	5.600.143.971	Cost of revenue
Laba kotor	5.354.620.824		4.000.656.671	Gross profit
Beban usaha	1.967.434.974	2l,30	1.603.808.434	Operating expenses
Laba usaha	3.387.185.850		2.396.848.237	Operating income
Penghasilan/(beban) lain-lain				Other income/(expense)
Penghasilan bunga	223.998.802	31a	138.149.002	Interest income
Laba penjualan aset tetap	5.856.035	31b	3.304.517	Gain on sale of fixed assets
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(9.234.802)	2k	621.797	Foreign exchange (loss)/gain - net
Beban bunga	(26.192.484)	31c	(11.625.211)	Interest expense
(Beban)/penghasilan lain-lain - bersih	(3.130.975)	31d	24.943.087	Other (expense)/income - net
Jumlah penghasilan lain-lain - bersih	191.296.576		155.393.192	Total other income - net
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	11.046.148	2g, 10	7.972.870	Equity in net income of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	3.589.528.574		2.560.214.299	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	1.045.568.598	2m,9c	766.675.014	Income tax expense
Laba sebelum hak minoritas	2.543.959.976		1.793.539.285	Net income before minority interests
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	20.415.504	2b,23b	18.130.961	Minority interests in net income of subsidiaries
Laba bersih	2.523.544.472		1.775.408.324	Net income
Laba bersih per saham dasar (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	426	2p,32	299	Basic earnings per share (expressed in Rupiah full amount per share)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
Pendapatan	14.387.849.799	2n,30	12.209.846.050	Revenue
Beban pokok pendapatan	7.613.708.634	2n,31	6.855.225.226	Cost of revenue
Laba kotor	6.774.141.165		5.354.620.824	Gross profit
Beban usaha	2.431.577.943	2n,32	1.967.434.974	Operating expenses
Laba usaha	4.342.563.222		3.387.185.850	Operating income
Penghasilan/(beban) lain-lain				Other income/(expense)
Penghasilan bunga	326.035.263	33a	223.998.802	Interest income
Laba penjualan aset tetap	1.412.191	33b	5.856.035	Gain on sale of fixed assets
Kerugian selisih kurs - bersih	(25.850.656)	2m	(9.234.802)	Foreign exchange loss - net
Beban bunga	(20.358.231)	33c	(26.192.484)	Interest expense
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	20.475.338	33d	(3.130.975)	Other income/(expense) - net
Jumlah penghasilan lain-lain - bersih	301.713.905		191.296.576	Total other income - net
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	10.911.158	2h,11	11.046.148	Equity in net income of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	4.655.188.285		3.589.528.574	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	1.302.433.159	2o,10c	1.045.568.598	Income tax expense
Laba sebelum hak minoritas	3.352.755.126		2.543.959.976	Income before minority interests
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	26.267.169	2b,25b	20.415.504	Minority interests in net income of subsidiaries
Laba bersih	3.326.487.957		2.523.544.472	Net income
Laba bersih per saham dasar (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	566	2r,34	426	Basic earnings per share (expressed in Rupiah full amount per share)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN BERSIH

22. NET REVENUE

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
Semen	<u>1.360.815.890</u>	<u>1.321.640.787</u>	<i>Cement</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Semen	7,187,707,978	5,993,426,438	<i>Cement</i>
Terak	150,861,344	192,349,898	<i>Clinker</i>
Kantong semen	17,492,741	11,337,733	<i>Cement bags</i>
Penjualan tanah kawasan industri	5,799,865	8,373,577	<i>Sales from industrial real estate</i>
Persewaan tanah kawasan industri	4,928,755	5,074,268	<i>Land rental from industrial park</i>
Lain-lain	<u>251.246</u>	<u>5.490</u>	<i>Others</i>
	<u>7.367.041.929</u>	<u>6.210.567.404</u>	
	<u>8.727.857.819</u>	<u>7.532.208.191</u>	

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pemakaian bahan baku	285,417,055	227,148,162	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung dan beban pabrikasi	<u>5.095.214.283</u>	<u>4.414.034.714</u>	<i>Direct labor and manufacturing overhead</i>
Jumlah beban produksi	5,380,631,338	4,641,182,876	<i>Total manufacturing costs</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work-in-process inventory</i>
Pada awal tahun	162,009,637	146,229,994	<i>At the beginning of the year</i>
Pembelian	5,190,811	21,400,196	<i>Purchases</i>
Pada akhir tahun	<u>(150.795.126)</u>	<u>(162.009.637)</u>	<i>At the end of the year</i>
Harga pokok produksi	5,397,036,660	4,646,803,429	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Pada awal tahun	108,510,468	93,872,188	<i>At the beginning of the year</i>
Pemakaian sendiri	(688,181)	(631,083)	<i>Internal usage</i>
Pembelian	1,167,440	747,813	<i>Purchases</i>
Pada akhir tahun	<u>(114.250.066)</u>	<u>(108.510.468)</u>	<i>At the end of the year</i>
Beban pokok penjualan semen	5,391,776,321	4,632,281,879	<i>Cost of goods sold - cement</i>
Beban pokok penjualan tanah kawasan industri dan lain-lain	<u>8.569.343</u>	<u>8.130.976</u>	<i>Cost of sales - industrial land and others</i>
Beban pokok pendapatan	<u>5.400.345.664</u>	<u>4.640.412.855</u>	<i>Cost of revenue</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa.

23. COST OF REVENUE (continued)

Refer to Note 28 for details of related parties transactions and balances.

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	<u>2006</u>	<u>2005*)</u>	
Penjualan	839,366,222	722,631,270	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	<u>708,766,557</u>	<u>629,925,920</u>	<i>General and administration</i>
	<u>1,548,132,779</u>	<u>1,352,557,190</u>	
a. Beban penjualan			a. Selling expenses
	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Ongkos angkut dan bongkar	630,087,496	545,070,297	<i>Transportation and handling</i>
Promosi	110,278,847	98,513,968	<i>Promotion</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	60,153,569	48,917,422	<i>Salaries, wages and employee welfare</i>
Perjalanan dinas	8,539,130	6,167,683	<i>Business trips</i>
Pemeliharaan	4,041,408	6,368,459	<i>Maintenance</i>
Penelitian dan pengembangan	2,029,500	646,242	<i>Research and development</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	1,015,406	1,646,177	<i>Depreciation, depletion and amortisation</i>
Lain-lain	<u>23,220,866</u>	<u>15,301,022</u>	<i>Others</i>
	<u>839,366,222</u>	<u>722,631,270</u>	
b. Beban umum dan administrasi			b. General and administration expenses
	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	352,859,266	292,714,744	<i>Salaries, wages and employee welfare</i>
Pemeliharaan	56,423,796	50,580,748	<i>Maintenance</i>
Pembinaan lingkungan	42,035,987	33,794,637	<i>Community development</i>
Pajak, asuransi dan sewa	39,100,649	45,357,014	<i>Taxes, insurance and rentals</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	36,429,158	35,884,395	<i>Depreciation, depletion and amortisation</i>
Keperluan kantor	31,273,831	33,595,774	<i>Office supplies</i>
Perjalanan dinas	30,544,344	25,930,307	<i>Business trips</i>
Promosi dan jamuan	28,551,375	24,428,342	<i>Promotion and entertainment</i>
Pendidikan, latihan dan pengembangan	26,279,860	18,205,810	<i>Education, training and development</i>
Pemakaian bahan, listrik, air dan telepon	20,627,464	16,919,837	<i>Supplies, electricity, water and telephone</i>
Jasa profesional	13,765,918	16,388,801	<i>Professional fees</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	5,212,660	7,763,893	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Lain-lain	<u>25,662,249</u>	<u>28,361,618</u>	<i>Others</i>
	<u>708,766,557</u>	<u>629,925,920</u>	

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN

28. REVENUE

	2008	2007	
Pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
Semen	1.772.895.327	1.314.969.957	<i>Cement</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Semen	10.364.066.028	8.213.315.513	<i>Cement</i>
Terak	-	19.896.737	<i>Clinker</i>
Kantong semen	31.076.271	22.264.443	<i>Cement bags</i>
Penjualan tanah kawasan industri	18.763.845	24.300.842	<i>Sales of industrial real estate</i>
Jasa peledakan	15.469.580	789.950	<i>Blasting services</i>
Persewaan tanah kawasan industri	6.511.293	5.263.200	<i>Industrial estate land rental</i>
Lain-lain	1.063.706	-	<i>Others</i>
	10.436.950.723	8.285.830.685	
	12.209.846.050	9.600.800.642	

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUE

	2008	2007	
Pemakaian bahan baku	318.886.669	238.679.752	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung dan beban pabrikasi	6.677.983.733	5.308.196.286	<i>Direct labor and manufacturing overhead</i>
Jumlah beban produksi	6.996.870.402	5.546.876.038	<i>Total manufacturing costs</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work-in-progress inventory</i>
Pada awal tahun	148.963.872	150.795.126	<i>At the beginning of the year</i>
Pada akhir tahun	(220.163.802)	(148.963.872)	<i>At the end of the year</i>
Harga pokok produksi	6.925.670.472	5.548.707.292	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Pada awal tahun	70.625.004	114.250.066	<i>At the beginning of the year</i>
Pemakaian sendiri	(1.287.954)	(2.128.268)	<i>Internal usage</i>
Pembelian	7.808.093	5.282.950	<i>Purchases</i>
Pada akhir tahun	(152.211.439)	(70.625.004)	<i>At the end of the year</i>
Beban pokok penjualan semen	6.850.604.176	5.595.487.036	<i>Cost of goods sold - cement</i>
Beban pokok penjualan tanah kawasan industri dan lain-lain	4.621.050	4.656.935	<i>Cost of sales - industrial land and others</i>
Beban pokok pendapatan	6.855.225.226	5.600.143.971	<i>Cost of revenue</i>

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	2008	2007	
Penjualan	985.587.280	782.684.595	Selling
Umum dan administrasi	981.847.694	821.123.839	General and administration
	1.967.434.974	1.603.808.434	
a. Beban penjualan			a. Selling expenses
	2008	2007	
Ongkos angkut dan bongkar	698.277.373	556.288.325	Transportation and handling
Promosi	157.622.300	109.571.827	Promotion
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	93.431.937	79.176.073	Salaries, wages and employee welfare
Perjalanan dinas	10.718.683	9.494.445	Business trips
Pemeliharaan	5.908.989	6.616.660	Maintenance
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	3.765.601	1.710.787	Depreciation, depletion and amortisation
Penelitian dan pengembangan	124.568	483.781	Research and development
Lain-lain	15.737.829	19.342.697	Others
	985.587.280	782.684.595	

30. BEBAN USAHA (lanjutan)

30. OPERATING EXPENSES (continued)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administration expenses

	2008	2007	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	530.938.913	399.786.293	Salaries, wages and employee welfare
Bina lingkungan	74.440.519	54.965.357	Community development
Pemeliharaan	67.878.378	62.839.975	Maintenance
Perjalanan dinas	40.498.043	33.142.449	Business trips
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	40.363.512	34.407.099	Depreciation, depletion and amortisation
Keperluan kantor	37.570.348	47.201.237	Office supplies
Pajak, asuransi dan sewa	35.447.279	51.650.391	Taxes, insurance and rentals
Jasa profesional	34.171.861	42.419.699	Professional fees
Pendidikan, latihan dan pengembangan	29.425.336	27.905.297	Education, training and development
Pemakaian bahan, listrik, air dan telepon	25.901.893	26.638.659	Supplies, electricity, water and telephone
Promosi dan jamuan	24.114.535	13.462.793	Promotion and entertainment
Penyisihan atas kerugian kontrak pembelian (Catatan 36f)	23.760.000	-	Provision for purchase contract loss (Note 36f)
Penyisihan piutang ragu-ragu	4.876.205	3.112.365	Provision for doubtful accounts
Lain-lain	12.460.872	23.592.225	Others
	981.847.694	821.123.839	

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN

30. REVENUE

	2009	2008	
Pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa			Related parties
Semen	2.237.470.644	1.772.895.327	Cement
Pihak ketiga			Third parties
Semen	12.046.033.288	10.364.066.028	Cement
Terak	35.556.550	-	Clinker
Kantong semen	26.649.522	31.076.271	Cement bags
Penjualan tanah kawasan industri	17.751.750	18.763.845	Sales of industrial real estate
Jasa peledakan	12.295.409	15.469.580	Blasting services
Persewaan tanah kawasan industri	8.287.244	6.511.293	Industrial estate land rental
Lain-lain	3.805.392	1.063.706	Others
	12.150.379.155	10.436.950.723	
	14.387.849.799	12.209.846.050	

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There were no sales to any party representing more than 10% of net sales.

Lihat Catatan 36 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Refer to Note 36 for details of related party transactions and balances.

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUE

	2009	2008	
Pemakaian bahan baku	426.530.982	318.886.669	Raw materials used
Tenaga kerja dan beban pabrikasi	7.026.888.941	6.677.983.733	Labor and manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	7.453.419.923	6.996.870.402	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work-in-progress inventory
Pada awal tahun	220.163.802	148.963.872	At the beginning of the year
Pada akhir tahun	(171.757.748)	(220.163.802)	At the end of the year
Harga pokok produksi	7.501.825.977	6.925.670.472	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Pada awal tahun	152.211.439	70.625.004	At the beginning of the year
Pemakaian sendiri	(1.218.113)	(1.287.954)	Internal usage
Pembelian	11.819.542	7.808.093	Purchases
Pada akhir tahun	(53.898.687)	(152.211.439)	At the end of the year
Beban pokok penjualan semen	7.610.740.158	6.850.604.176	Cost of goods sold - cement
Beban pokok penjualan tanah kawasan industri dan lain-lain	2.968.476	4.621.050	Cost of sales - industrial land and others
Beban pokok pendapatan	7.613.708.634	6.855.225.226	Cost of revenue

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

	2009	2008	
Penjualan	1.242.797.877	985.587.280	Selling
Umum dan administrasi	1.188.780.066	981.847.694	General and administration
	2.431.577.943	1.967.434.974	
a. Beban penjualan		a. Selling expenses	
	2009	2008	
Ongkos angkut dan bongkar	910.115.901	698.277.373	Transportation and handling
Promosi	177.527.448	157.622.300	Promotion
Gaji, upah, kesejahteraan karyawan, dan tantiem	113.200.918	93.431.937	Salaries, wages, employee welfare, and Directors' and Commissioners' bonuses
Perjalanan dinas	13.026.613	10.718.683	Business trips
Pemeliharaan	6.716.228	5.908.989	Maintenance
Penyusutan dan amortisasi	4.020.387	3.765.601	Depreciation and amortization
Penelitian dan pengembangan	1.682.769	124.568	Research and development
Lain-lain	16.507.613	15.737.829	Others
	1.242.797.877	985.587.280	
b. Beban umum dan administrasi		b. General and administration expenses	
	2009	2008	
Gaji, upah, kesejahteraan karyawan, dan tantiem	633.927.567	530.938.913	Salaries, wages, employee welfare, and Directors' and Commissioners' bonuses
Program kemitraan dan bina lingkungan	110.518.960	74.440.519	Partnership program and community development
Pemeliharaan	87.890.860	67.878.378	Maintenance
Jasa profesional	73.414.626	34.171.861	Professional fees
Keperluan kantor	56.869.779	37.570.348	Office supplies
Pajak, asuransi, dan sewa	49.590.474	35.447.279	Taxes, insurance, and rentals
Perjalanan dinas	48.421.744	40.498.043	Business trips
Penyusutan dan amortisasi	37.888.230	40.363.512	Depreciation and amortization
Promosi dan jamuan	33.751.647	24.114.535	Promotion and entertainment
Pemakaian bahan, listrik, air, dan telepon	26.296.947	25.901.893	Supplies, electricity, water, and telephone
Pendidikan, latihan, dan pengembangan	25.422.347	29.425.336	Education, training, and development
Penyisihan atas kerugian kontrak pembelian	-	23.760.000	Provision for purchase contract loss
(Pembalikan penyisihan)/penambahan penyisihan piutang ragu-ragu	(2.475.027)	4.876.205	(Reversal of)/addition to provision for doubtful accounts
Lain-lain	7.261.912	12.460.872	Others
	1.188.780.066	981.847.694	

PT. SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
KLASIFIKASI BIAYA
TAHUN 1999
(Dalam Ribuan Rupiah)

Jenis Biaya	Biaya Tetap	Biaya Variabel
Beban Pokok Penjualan		1,912,299,331
Beban Penjualan		
Ongkos angkut dan bongkar		167,810,092
Promosi		-
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	12,089,002	
Perjalanan dinas		-
pemeliharaan		1,387,234
Penyusutan dan amortisasi	2,007,882	
Penelitian dan Pengembangan		5,476,080
Lain – Lain		11,551,914
Jumlah	14,096,884	2,098,524,651
Beban Administrasi dan Umum		
Gaji, upah, kesejahteraan karywan	106,081,376	
Program kemitraan dan bina lingkungan	-	
Pemeliharaan		19,713,280
Jasa professional	-	
Keperluan kantor	16,962,151	
Pajak, asuransi, dan sewa	13,866,805	
Perjalanan dinas		-
Penyusutan dan amortisasi	30,091,829	
Promosi dan jamuan		-
Pemakaian bahan, listrik, air& telepon	9,058,067	
Pendidikan, latihan, dan pengembangan	21,723,519	
Penyisihan atas kerugian kontrak		
Pembelian	-	
(Pembalikan penyisihan)/penambahan		
penyisihan piutang ragu-ragu	-	
Lain-lain		18,581,153
Jumlah	197,783,747	38,294,433
Total Biaya	211,880,631	2,136,819,084

PT. SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
KLASIFIKASI BIAYA
TAHUN 2000
(Dalam Ribuan Rupiah)

Jenis Biaya	Biaya Tetap	Biaya Variabel
Beban Pokok Penjualan		2,202,978,544
Beban Penjualan		
Ongkos angkut dan bongkar		236,205,242
Promosi		-
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	20,886,837	
Perjalanan dinas		-
pemeliharaan		2,043,470
Penyusutan dan amortisasi	24,675,406	
Penelitian dan Pengembangan		16,927,948
Lain - Lain		24,781,414
Jumlah	45,562,243	2,482,936,618
Beban Administrasi dan Umum		
Gaji, upah, kesejahteraan karywan	164,095,810	
Program kemitraan dan bina lingkungan	-	
Pemeliharaan		22,309,086
Jasa profesional	-	
Keperluan kantor	10,335,195	
Pajak, asuransi, dan sewa	13,725,955	
Perjalanan dinas		-
Penyusutan dan amortisasi	24,675,406	
Promosi dan jamuan		-
Pemakaian bahan, listrik, air& telepon	16,927,948	
Pendidikan, latihan, dan pengembangan	24,781,414	
Penyisihan atas kerugian kontrak		
pembelian	-	
(Pembalikan penyisihan)/penambahan		
penyisihan piutang ragu-ragu	-	
Lain-lain		39,645,981
Jumlah	254,541,728	61,955,067
Total Biaya	300,103,971	2,544,891,685

PT. SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
KLASIFIKASI BIAYA
TAHUN 2001
(Dalam Ribuan Rupiah)

Jenis Biaya	Biaya Tetap	Biaya Variabel
Beban Pokok Penjualan		2,860,884,017
Beban Penjualan		
Ongkos angkut dan bongkar		337,939,711
Promosi		-
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	28,559,110	
Perjalanan dinas		-
pemeliharaan		3,294,852
Penyusutan dan amortisasi	2,390,065	
Penelitian dan Pengembangan		15,334,673
Lain - Lain		15,425,966
Jumlah	30,949,175	3,232,879,219
Beban Administrasi dan Umum		
Gaji, upah, kesejahteraan karywan	179,680,056	
Program kemitraan dan bina ling.	-	
Pemeliharaan		33,829,273
Jasa profesional	6,732,840	
Keperluan kantor	25,211,145	
Pajak, asuransi, dan sewa	21,330,408	
Perjalanan dinas		-
Penyusutan dan amortisasi	33,103,564	
Promosi dan jamuan		-
Pemakaian bahan, listrik, air& telepon	19,024,570	
Pendidikan, latihan, dan pengembangan	17,814,075	
Penyisihan atas kerugian kontrak		
pembelian	-	
(Pembalikan penyisihan)/penambahan		
penyisihan piutang ragu-ragu	-	
Lain-lain		39,645,981
Jumlah	302,896,658	73,475,254
Total Biaya	333,845,833	3,306,354,473

PT. SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
KLASIFIKASI BIAYA
TAHUN 2002
(Dalam Ribuan Rupiah)

Jenis Biaya	Biaya Tetap	Biaya Variabel
Beban Pokok Penjualan		3,490,961,348
Beban Penjualan		
Ongkos angkut dan bongkar		255,694,467
Promosi		53,035,656
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	43,576,321	
Perjalanan dinas		-
pemeliharaan		1,881,853
Penyusutan dan amortisasi	2,761,862	
Penelitian dan Pengembangan		15,018,089
Lain - Lain		19,202,875
Jumlah	46,338,183	3,835,794,288
Beban Administrasi dan Umum		
Gaji, upah, kesejahteraan karywan	189,046,401	
Program kemitraan dan bina lingkungan	-	
Pemeliharaan		46,910,469
Jasa profesional	10,334,197	
Keperluan kantor	19,493,906	
Pajak, asuransi, dan sewa	25,094,127	
Perjalanan dinas		-
Penyusutan dan amortisasi	32,386,218	
Promosi dan jamuan		-
Pemakaian bahan, listrik, air& telepon	22,523,326	
Pendidikan, latihan, dan pengembangan	17,908,801	
Penyisihan atas kerugian kontrak		
pembelian	-	
(Pembalikan penyisihan)/penambahan		
penyisihan piutang ragu-ragu	7,217,645	
Lain-lain		74,033,822
Jumlah	324,004,621	120,944,291
Total Biaya	370,342,804	3,956,738,579

PT. SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
KLASIFIKASI BIAYA
TAHUN 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

Jenis Biaya	Biaya Tetap	Biaya Variabel
Beban Pokok Penjualan		3,556,964,683
Beban Penjualan		
Ongkos angkut dan bongkar		314,210,654
Promosi		37,241,554
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	32,420,178	
Perjalanan dinas		4,723,435
pemeliharaan		2,806,842
Penyusutan dan amortisasi	4,117,807	
Penelitian dan Pengembangan		2,846,790
Lain - Lain		17,000,840
Jumlah	36,537,985	3,935,794,798
Beban Administrasi dan Umum		
Gaji, upah, kesejahteraan karywan	256,314,093	
Program kemitraan dan bina lingkungan	16,657,375	
Pemeliharaan		47,476,003
Jasa profesional	23,683,283	
Keperluan kantor	13,187,873	
Pajak, asuransi, dan sewa	27,375,904	
Perjalanan dinas		17,107,399
Penyusutan dan amortisasi	41,230,026	
Promosi dan jamuan		30,218,246
Pemakaian bahan, listrik, air& telepon	16,819,217	
Pendidikan, latihan, dan pengembangan	11,202,955	
Penyisihan atas kerugian kontrak		
pembelian	-	
(Pembalikan penyisihan)/penambahan		
penyisihan piutang ragu-ragu	7,217,645	
Lain-lain		40,080,059
Jumlah	413,688,371	134,881,707
Total Biaya	450,226,356	4,070,676,505

PT. SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
KLASIFIKASI BIAYA
TAHUN 2004
(Dalam Ribuan Rupiah)

Jenis Biaya	Biaya Tetap	Biaya Variabel
Beban Pokok Penjualan		4,005,286,460
Beban Penjualan		
Ongkos angkut dan bongkar		434,489,855
Promosi		25,379,100
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	36,643,184	
Perjalanan dinas		8,163,406
pemeliharaan		5,121,811
Penyusutan dan amortisasi	1,894,531	
Penelitian dan Pengembangan		4,312,928
Lain - Lain		18,543,894
Jumlah	38,537,715	4,501,297,454
Beban Administrasi dan Umum		
Gaji, upah, kesejahteraan karywan	252,036,171	
Program kemitraan dan bina ling	27,289,418	
Pemeliharaan		46,071,045
Jasa profesional	35,530,200	
Keperluan kantor	20,438,438	
Pajak, asuransi, dan sewa	26,715,160	
Perjalanan dinas		19,243,833
Penyusutan dan amortisasi	42,704,706	
Promosi dan jamuan		25,598,232
Pemakaian bahan, listrik, air& telepon	15,879,477	
Pendidikan, latihan, dan pengembangan	15,639,274	
Penyisihan atas kerugian kontrak		
pembelian	-	
(Pembalikan penyisihan)/penambahan		
penyisihan piutang ragu-ragu	15,601,005	
Lain-lain		27,138,483
Jumlah	451,833,849	118,051,593
Total Biaya	490,371,564	4,619,349,047

PT. SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
KLASIFIKASI BIAYA
TAHUN 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

Jenis Biaya	Biaya Tetap	Biaya Variabel
Beban Pokok Penjualan		4,640,412,855
Beban Penjualan		
Ongkos angkut dan bongkar		545,070,297
Promosi		98,513,968
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	48,917,422	
Perjalanan dinas		6,167,683
pemeliharaan		6,368,459
Penyusutan dan amortisasi	646,242	
Penelitian dan Pengembangan		1,646,177
Lain - Lain		15,301,022
Jumlah	49,563,664	5,313,480,461
Beban Administrasi dan Umum		
Gaji, upah, kesejahteraan		
karyawan, dan tantiem	292,714,744	
Program kemitraan dan bina lingkungan	33,794,637	
Pemeliharaan		50,580,748
Jasa profesional	16,388,801	
Keperluan kantor	33,595,774	
Pajak, asuransi, dan sewa	45,357,014	
Perjalanan dinas		25,930,307
Penyusutan dan amortisasi	35,884,395	
Promosi dan jamuan		24,428,342
Pemakaian bahan, listrik, air& telepon	16,919,837	
Pendidikan, latihan, dan pengembangan	18,205,810	
Penyisihan atas kerugian kontrak		
pembelian	-	
(Pembalikan penyisihan)/penambahan		
penyisihan piutang ragu-ragu	7,763,893	
Lain-lain		28,361,618
Jumlah	500,624,905	129,301,015
Total Biaya	550,188,569	5,442,781,476

PT. SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
KLASIFIKASI BIAYA
TAHUN 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

Jenis Biaya	Biaya Tetap	Biaya Variabel
Beban Pokok Penjualan		5,400,345,664
Beban Penjualan		
Ongkos angkut dan bongkar		630,087,496
Promosi		110,278,847
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	60,153,569	
Perjalanan dinas		8,539,130
pemeliharaan		4,041,408
Penyusutan dan amortisasi	2,029,500	
Penelitian dan Pengembangan		1,015,406
Lain - Lain		23,220,866
Jumlah	62,183,069	6,177,528,817
Beban Administrasi dan Umum		
Gaji, upah, kesejahteraan		
karyawan, dan tantiem	352,859,266	
Program kemitraan dan bina lingkungan	42,035,987	
Pemeliharaan		56,423,796
Jasa profesional	13,765,918	
Keperluan kantor	31,273,831	
Pajak, asuransi, dan sewa	39,100,649	
Perjalanan dinas		30,544,344
Penyusutan dan amortisasi	36,429,158	
Promosi dan jamuan		28,551,375
Pemakaian bahan, listrik, air& telepon	20,627,464	
Pendidikan, latihan, dan pengembangan	26,279,860	
Penyisihan atas kerugian kontrak		
pembelian	-	
(Pembalikan penyisihan)/penambahan		
penyisihan piutang ragu-ragu	5,212,660	
Lain-lain		25,662,249
Jumlah	567,584,793	141,181,764
Total Biaya	629,767,862	6,318,710,581

PT. SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
KLASIFIKASI BIAYA
TAHUN 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

Jenis Biaya	Biaya Tetap	Biaya Variabel
Beban Pokok Penjualan		5,600,143,971
Beban Penjualan		
Ongkos angkut dan bongkar		556,288,325
Promosi		109,571,827
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	79,176,073	
Perjalanan dinas		9,494,445
pemeliharaan		6,616,660
Penyusutan dan amortisasi	1,710,787	
Penelitian dan Pengembangan		483,781
Lain – Lain		19,342,697
Jumlah	80,886,860	6,301,941,706
Beban Administrasi dan Umum		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	399,786,293	
Program kemitraan dan bina lingkungan	54,965,357	
Pemeliharaan		62,839,975
Jasa professional	42,419,699	
Keperluan kantor	47,201,237	
Pajak, asuransi, dan sewa	51,650,391	
Perjalanan dinas		33,142,449
Penyusutan dan amortisasi	34,407,099	
Promosi dan jamuan		13,462,793
Pemakaian bahan, listrik, air& telepon	26,638,659	
Pendidikan, latihan, dan pengembangan	27,905,297	
Penyisihan atas kerugian kontrak		
Pembelian	-	
(Pembalikan penyisihan)/penambahan		
penyisihan piutang ragu-ragu	3,112,365	
Lain-lain		23,592,225
Jumlah	688,086,397	133,037,442
Total Biaya	768,973,257	6,434,979,148

PT. SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
KLASIFIKASI BIAYA
TAHUN 2008
(Dalam Ribuan Rupiah)

Jenis Biaya	Biaya Tetap	Biaya Variabel
Beban Pokok Penjualan		6,855,225,226
Beban Penjualan		
Ongkos angkut dan bongkar		698,277,373
Promosi		157,622,300
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	93,431,937	
Perjalanan dinas		10,718,683
pemeliharaan		5,908,989
Penyusutan dan amortisasi	3,765,601	
Penelitian dan Pengembangan		124,568
Lain - Lain		15,737,829
Jumlah	97,197,538	7,743,614,968
Beban Administrasi dan Umum		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	530,938,913	
Program kemitraan dan bina lingkungan	74,440,519	
Pemeliharaan		67,878,378
Jasa profesional	34,171,861	
Keperluan kantor	37,570,348	
Pajak, asuransi, dan sewa	35,447,279	
Perjalanan dinas		40,498,043
Penyusutan dan amortisasi	40,363,512	
Promosi dan jamuan		24,114,535
Pemakaian bahan, listrik, air& telepon	25,901,893	
Pendidikan, latihan, dan pengembangan	29,425,336	
Penyisihan atas kerugian kontrak		
pembelian		23,760,000
(Pembalikan penyisihan)/penambahan		
penyisihan piutang ragu-ragu	4,876,205	
Lain-lain		12,460,872
Jumlah	813,135,866	168,711,828
Total Biaya	910,333,404	7,912,326,796

PT. SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
KLASIFIKASI BIAYA
TAHUN 2009
(Dalam Ribuan Rupiah)

Jenis Biaya	Biaya Tetap	Biaya Variabel
Beban Pokok Penjualan		7,613,708,634
Beban Penjualan		
Ongkos angkut dan bongkar		910,115,901
Promosi		177,527,448
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	113,200,918	
Perjalanan dinas		13,026,613
pemeliharaan		6,716,228
Penyusutan dan amortisasi	4,020,387	
Penelitian dan Pengembangan		1,682,769
Lain – Lain		16,507,613
Jumlah	117,221,305	8,739,285,206
Beban Administrasi dan Umum		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	633,927,567	
Program kemitraan dan bina lingkungan	110,518,960	
Pemeliharaan		87,890,860
Jasa profesional	73,414,626	
Keperluan kantor	56,869,779	
Pajak, asuransi, dan sewa	49,590,474	
Perjalanan dinas		48,421,744
Penyusutan dan amortisasi	37,888,230	
Promosi dan jamuan		33,751,647
Pemakaian bahan, listrik, air& telepon	26,296,947	
Pendidikan, latihan, dan pengembangan	25,422,347	
Penyisihan atas kerugian kontrak		
Pembelian		
(Pembalikan penyisihan)/penambahan		
penyisihan piutang ragu-ragu	(2,475,027)	
Lain-lain		7,261,912
Jumlah	1,011,453,903	177,326,163
Total Biaya	1,128,675,208	8,916,611,369

SEMEN GRESIK GROUP VOLUME (IN TON)

TAHUN	Volume (ton kg)
1999	12693216
2000	13223652
2001	13754088
2002	14284524
2003	14814960
2004	15345396
2005	15562340
2006	16755078
2007	16944336
2008	17659418
2009	17762350

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : ANISA SOLIHAH

Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 13 Februari 1989

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Alamat : Jl.Dahlia VIII no 20-21 Rt 005 Rw 06
Pasar Kemis, Kab. Tangerang
BANTEN 15560

PENDIDIKAN FORMAL

- Tk.Ryadhul Muhajirin, Tangerang 1993 – 1995
- SDN 01 Taman Cibodas, Tangerang 1995 – 2001
- SLTPN 1 Tangerang, Tangerang 2001 – 2004
- SMAN 4 Tangerang, Tangerang 2004 – 2007
- Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen S1
Universitas Mercu Buana 2007 –2011

